



**KESIAPAN GURU GEOGRAFI DALAM MEMBUAT
PERANGKAT PEMBELAJARAN BERDASARKAN
KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS SE-KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Nirwanto
3201410061
Pendidikan Geografi, S1

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam Sidang Panitia

Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 15 Januari 2015

Mengetahui,

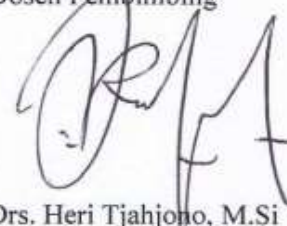
Ketua Jurusan Geografi


UNNES

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si

NIP. 19620904 1989011 001

Dosen Pembimbing



Drs. Heri Tjahjono, M.Si

NIP.19680202 1999031 001

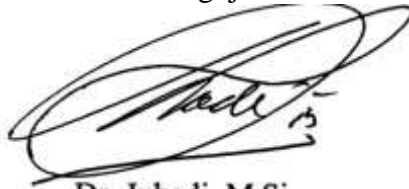
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Januari 2015

Penguji I



Dr. Juhadi, M.Si

NIP. 195801301986011 002

Penguji II



Drs. Moch Arifien, M.Si

NIP. 19550826 1983031 003

Penguji III



Drs. Heri Tjanjono, M.Si

NIP. 19680202 1999031 001



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M. Pd

NIP. 19510808 1980031 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Januari 2015



Nirwanto
3201410061

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- ❖ Kegagalan yang sesungguhnya adalah ketika kamu berhenti mencoba
- ❖ Janganlah kamu bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita (Qs. At-Taubah: 40)
- ❖ Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain (HR. Thabrani dan Daruquthni)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Orang tuaku tersayang (Ibu Turiati & Bapak Sunaryo) yang telah mengiringi setiap langkahku dengan do"aa & kasih sayang yang tak terhingga.
- ❖ Bapak & Ibu dosen geografi yang sudah memberi saya ilmu selama kuliah di UNNES
- ❖ Teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi Angkatan 2010
- ❖ Sahabat-sahabat petualang NAKAPALA yang telah memberikan petualangan yang berharga.
- ❖ Teman-teman GRAFITTY yang telah memberikan perjalanan yang sangat menyenangkan.
- ❖ Teman teman kontrakan yang selalu menyemangati saya

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Kesiapan guru Geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Batang" dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membantu berupa bimbingan, saran maupun informasi yang sangat bermanfaat. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M. Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si, Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Heri Tjahjono, M.Si, dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Dr. Juhadi, M.Si, selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
6. Drs. Moch Arifien, M.Si selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
7. Dra. Erni Suharini, M.Si dosen wali yang telah memberi masukan dan membimbing.

8. Bapak dan Ibu dosen jurusan geografi yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama kuliah.
9. Kepala sekolah, bapak ibu Guru dan karyawan Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Batang yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Segenap keluarga besar Pendidikan Geografi 2010 yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik material maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari pembaca guna perbaikan penulisan pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan di Indonesia.

Semarang, Januari 2015

Penyusun

SARI

Nirwanto. 2014. Kesiapan guru Geografi dalam Membuat Perangkat Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMA se-Kabupaten Batang. Skripsi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Heri Tjahjono, M.Si . 202 halaman.

Kata kunci : Kesiapan guru, perangkat pembelajaran, kurikulum 2013

Era globalisasi yang ditandai dengan berkembangnya teknologi, ilmu pengetahuan dan berkembangnya kehidupan masyarakat, harus diimbangi dengan peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya dengan pembenahan kurikulum pendidikan. Kurikulum baru yang dikenalkan oleh pemerintah adalah kurikulum 2013. Guru sebagai ujung pelaksanaan kurikulum dituntut untuk memahami dan mengaplikasikannya secara optimal. Salah satu peran guru yang paling penting adalah merencanakan pembelajaran sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, (2) untuk mengetahui kendala guru dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru geografi yang mengajar kelas X dengan kurikulum 2013 yang berjumlah 13 guru. Lokasi penelitian di SMA Se-Kabupaten Batang yang telah mengimplementasikan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/ 2015 Variabel dalam penelitian adalah: (1) kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran, dan (2) kendala-kendala guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif presentase.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan guru terhadap kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan skor 66,08 % sedangkan dari hasil evaluasi perangkat pembelajaran yang telah dibuat termasuk dalam kategori baik dengan skor 67,31%. Berdasarkan hasil wawancara mengenai kendala internal diperoleh sebanyak 11 guru (84,61%) mengalami kendala dalam memahami kurikulum 2013, dan 13 guru (100%) mengalami kendala dengan waktu yang kurang dalam membuat perangkat pembelajaran. Sedangkan dari hasil wawancara mengenai kendala eksternal, sebanyak 11 guru (84,61%) mengalami kendala dengan sarana pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan pengetahuan guru dan kemampuan guru dalam membuat perangkat sudah termasuk kategori siap dan guru masih mengalami kendala baik internal maupun eksternal. Saran dari peneliti yaitu (1) Guru geografi hendaknya menambah wawasan terhadap kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran melalui internet, dan forum MGMP. (2) Guru geografi hendaknya meningkatkan kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan menyelesaikannya sebelum tahun ajaran baru dimulai. (3) Pemerintah perlu meningkatkan program pelatihan kurikulum 2013 kepada guru SMA sehingga pelaksanaan kurikulum sesuai sasaran.

DAFTAR ISI

	halaman
SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kurikulum 2013	9
B. Tinjauan Mata Pelajaran Geografi dalam Kurikulum 2013.....	18
C. Guru	25
D. Perangkat Pembelajaran	28
E. Kerangka berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Tempat dan Waktu penelitian	38
B. Populasi	38

	halaman
C. Variabel penelitian	39
D. Instrumen, Validitas dan Reliabilitas	40
E. Metode Pengumpulan Data	43
F. Metode Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	47
B. Profil guru Geografi SMA se-Kabupaten Batang	49
C. Hasil penelitian.....	52
1. Kesiapan guru dalam membuat perangkat pembelajaran.....	52
a. Pengetahuan terhadap kurikulum dan perangkat pembelajaran	53
b. Kemampuan Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran	61
2. Kendala guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran	67
a. Kendala internal	68
b. Kendala eksternal	69
D. Pembahasan.....	69
1. Kesiapan Kesiapan guru dalam membuat perangkat pembelajaran ...	69
a. Pengetahuan terhadap kurikulum dan perangkat pembelajaran ..	71
b. Kemampuan Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran....	76
2. Kendala guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran	83
a. Kendala internal	85
b. Kendala eksternal	86
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Simpulan	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Sebaran populasi guru geografi	39
3.2 Variabel penelitian	40
3.3 kriteria pengetahuan guru dan kemampuan guru	46
4.1 Distribusi sekolah penelitian	48
4.2 Jenjang pendidikan guru	49
4.3 Karakteristik umur responden	50
4.4 Jenis kelamin responden	50
4.5 Pengalaman mengajar responden	51
4.6 Status kepegawaian responden	52
4.7 pengetahuan guru terhadap kurikulum dan perangkat pembelajaran.....	55
4.8 Pengetahuan guru terhadap kurikulum 2013.....	56
4.9 Pengetahuan guru terhadap prota	57
4.10 Pengetahuan guru terhadap promes	58
4.11 Pengetahuan guru terhadap rpp	59
4.12 Rekapitulasi pengetahuan guru	60
4.13 Kemampuan guru membuat perangkat pembelajaran.....	62
4.14 Kemampuan guru membuat prota.....	63
4.15 Kemampuan guru membuat promes	64
4.16 Kemampuan guru membuat rpp.....	65
4.17 Rekapitulasi observasi perangkat pembelajaran	66
4.18 Kendala internal	68
4.19 Kendala eksternal	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka berpikir	37
4.1 Guru SMA 2 Batang mengisi instrumen	54
4.2 Guru SMA 1 Gringsing mengisi instrumen	54
4.3 Wawancara dengan guru SMA Ahmad yani Batang	67
4.4 Wawancara dengan guru SMA N 1 Wonotunggal	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Peta lokasi penelitian.....	92
2 Daftar nama responden	93
3 Kisi kisi uji coba tes	94
4 soal tes uji coba	96
5 Hasil uji coba tes	106
6 Perhitungan validitas	107
7 Perhitungan realibilitas	108
8 Tabel valid & realibilitas	109
9 Kisi-kisi soal tes penelitian	111
10 Soal tes penelitian	113
11 Instrumen penilaian perangkat pembelajaran	122
12 Pedoman penilaian observasi	124
13 Panduan wawancara	133
14 Hasil tes pengetahuan guru	135
15 Hasil observasi perangkat	138
16 Hasil wawancara	141
17 Program tahunan	148
18 Program semester	152
19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	156
20 Surat penelitian	1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Telah dijelaskan dalam undang-undang tersebut bahwa pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi diri sehingga berguna untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam perspektif pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerintah selalu berusaha dalam mewujudkan tujuan pendidikan, untuk itu melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud) senantiasa berusaha dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan merumuskan atau melakukan pembaharuan dan inovasi kurikulum, hal ini terus dilakukan mengingat terus berkembangnya kehidupan masyarakat dan dikarenakan

kurikulum yang lama sudah dianggap tidak dapat memenuhi kebutuhan zaman. Jika Kurikulum lama tetap dipertahankan maka Kurikulum tersebut tidak dapat mencetak generasi-generasi yang dibutuhkan dunia saat ini. Perubahan Kurikulum dari waktu ke waktu bukan tanpa alasan dan landasan yang jelas, sebab perubahan ini disemangati oleh keinginan untuk terus memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas sistem pendidikan nasional. Kemendikbud mengungkapkan (dalam Mulyasa, 2013:60) bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting, karena kurikulum harus disesuaikan dengan tuntutan zaman.

Kurikulum baru yang dikenalkan pemerintah saat ini adalah Kurikulum 2013 yang diuji cobakan mulai tahun ajaran baru 2013/2014 di beberapa sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah, Kurikulum ini menggantikan Kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perubahan ini diputuskan dengan merujuk hasil survei internasional tentang kemampuan siswa Indonesia. Salah satunya adalah *trends in international mathematics and science* oleh *global institute* pada tahun 2007. Dalam survei tersebut hanya 5% dari seluruh siswa di Indonesia yang mampu mengerjakan soal berkategori tinggi yang memerlukan penalaran, sebagai perbandingannya adalah siswa Korea sanggup mengerjakan 71%. Sebaliknya 78% siswa Indonesia mampu mengerjakan soal dalam kategori rendah yang hanya membutuhkan hafalan, sementara siswa Korea yang bisa mengerjakan soal semacam itu hanya 10%. Indikator lain datang dari *programme for international student assessment* (PISA) yang tahun 2009 menempatkan Indonesia diperingkat 10 besar paling buncit dari 65 negara

peserta PISA. Kriteria penilaian mencakup kemampuan kognitif dan keahlian siswa membaca, matematika, dan sains. Dan hampir semua siswa Indonesia ternyata Cuma menguasai pelajaran level 3 saja. Sementara banyak siswa Negara maju maupun nberkembang lainnya, menguasai pelajaran sampai level 4, 5 dan 6. Satu kesimpulan dari survei tersebut bahwa prestasi siswa Indonesia terbelakang (Kemendikbud, 2012).

Faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan Kurikulum adalah tenaga kependidikan/guru. Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru sebagai ujung dalam implementasi Kurikulum dituntut untuk memahami dan mengaplikasikannya secara optimal dan penuh kesungguhan, sebab mutu penyelenggaraan proses pendidikan salah satunya dilihat dari hal tersebut. Namun di lapangan, perubahan Kurikulum seringkali menimbulkan persoalan baru, sehingga pada tahap awal implementasinya memiliki kendala teknis. Sehingga guru sebagai penyelenggara proses pembelajaran pada tahap awal membutuhkan energi yang besar hanya untuk mengetahui dan memahami isi dan tujuan Kurikulum baru. Dalam teknis pelaksanaannyapun sedikit terkendala disebabkan perlu adaptasi terhadap perubahan atas Kurikulum terdahulu yang sudah biasa diterapkannya.

Pengembangan Kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran baru yang sesuai dengan tujuan dari Kurikulum

tersebut. Pembuatan perangkat yang baru harus dilakukan karena perangkat pembelajaran yang lama sudah tidak bisa dipakai sebagai pedoman dalam pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mereka melakukan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran juga diartikan sebagai sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran atau digunakan pada tahap tindakan dalam kegiatan belajar dan mengajar. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20, “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.

Perangkat pembelajaran merupakan bagian yang penting dari sebuah proses pembelajaran karena perangkat pembelajaran berperan sebagai panduan atau arahan bagi seorang guru dalam mengajar. Perangkat pembelajaran yang dibuat dengan baik oleh seorang guru maka akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini penting mengingat proses pembelajaran adalah sesuatu yang sistematis dan terpol. Untuk memfasilitasi hal tersebut, maka perlu dilakukan suatu kegiatan yang menganalisa kesiapan guru dalam membuat perangkat pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum 2013 beserta kendalanya. Sehingga kedepannya dapat diadakan program untuk mengatasi kendala tersebut agar pelaksanaan Kurikulum 2013 sebagaimana mestinya.

Kabupaten Batang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang sudah melakukan uji coba kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014 di beberapa sekolah yang telah ditunjuk oleh pemerintah. Pada tahun ajaran 2014/2015 Kabupaten Batang telah menerapkan Kurikulum 2013 di semua sekolah menengah atas baik negeri maupun swasta. Berdasarkan uraian diatas, peneliti berusaha mengangkat penelitian yang berjudul “Kesiapan Guru Geografi Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas Se-kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesiapan guru Geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?
2. Kendala- kendala apakah yang dialami guru dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesiapan guru Geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, dan
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami guru dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kesiapan dan kendala-kendala yang dialami guru dalam membuat perangkat pembelajaran,
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil evaluasi bagi guru dan sekolah yang bersangkutan mengenai kesiapan dan kendala yang dialami guru dalam membuat perangkat pembelajaran, dan
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada Dinas Pendidikan mengenai kesiapan dan kendala yang dialami guru dalam membuat perangkat pembelajaran sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan selanjutnya terkait dengan hal tersebut.

E. Batasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian bermaksud untuk memperjelas tema penelitian dan menghindari ada penafsiran ganda. Adapun beberapa istilah dalam judul ini adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan

Kesiapan merupakan suatu kondisi dimana seseorang telah mencapai pada tahapan tertentu atau dikonotasikan dengan kematangan fisik, psikologis, spiritual dan *skill* (Yusnawati, 2007:11). Menurut Suharsimi Arikunto (2001:54), “kesiapan adalah suatu kompetensi berarti sehingga seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu”.

Kesiapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

2. Guru Geografi

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU Guru dan Dosen tahun 2005 pasal 1 ayat 1). Guru Geografi Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Geografi SMA di Kabupaten Batang yang menggunakan Kurikulum 2013.

3. Perangkat pembelajaran

Perangkat Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Perangkat Pembelajaran yang dibuat oleh guru-guru Geografi sekolah menengah di kabupaten Batang sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan. Adapun Perangkat Pembelajaran yang dimaksud adalah program tahunan (Prota), program semester (Promes), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

4. Kurikulum 2013

Kurikulum tahun 2013 adalah rancang bangun pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan potensi peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan generasi bangsa Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga

negara yang demokratis, dan bertanggung jawab yang mulai dioperasikan pada tahun pelajaran 2013/2014 secara bertahap (Kemendikbud 2013c).

5. Sekolah Menengah di Kabupaten Batang

Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 18 menyatakan “Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, pendidikan menengah terdiri atas menengah umum dan menengah kejuruan”. Dalam penelitian ini Sekolah Menengah Atas yang dimaksud adalah Sekolah Menengah Atas negeri dan swasta yang berada di Kabupaten Batang yang akan menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan keterangan diatas maksud dari judul penelitian ini secara keseluruhan adalah mendiskripsikan sejauh mana kesiapan guru Geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Batang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum tahun 2013 adalah rancang bangun pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan potensi peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan generasi bangsa Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab yang mulai dioperasikan pada tahun pelajaran 2013/2014 secara bertahap (Kemendikbud 2013c). Dalam pengembangan kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual (Mulyasa,2013:65). Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya kurikulum 2013 diharapkan bisa mencetak generasi penerus yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang baik namun juga memiliki sikap dan keterampilan yang dapat berguna bagi kehidupannya di masa mendatang.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara terpadu

(Kemendikbud 2012). Langkah penguatan tata kelola Kurikulum 2013 terdiri atas: (1) menyiapkan buku pegangan pembelajaran bagi siswa dan guru, (2) menyiapkan guru supaya memahami pemanfaatan sumber belajar yang telah disiapkan dan sumber lain yang dapat mereka manfaatkan, serta (3) memperkuat peran pendampingan dan pemantauan oleh pusat dan daerah pelaksanaan pembelajaran (Hasan 2013).

2. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 59 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 sekolah menengah atas/madrasah Aliyah menyatakan bahwa terdapat 5 landasan pengembangan kurikulum 2013 yaitu:

a. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya. Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut:

- 1) Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang.
- 2) Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif.
- 3) Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu.

4) Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivision*).

b. Landasan Sosiologis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar adanya kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagaimana termaktub dalam tujuan pendidikan nasional. Dewasa ini perkembangan pendidikan di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Perubahan ini dimungkinkan karena berkembangnya tuntutan baru dalam masyarakat, dunia kerja, dan dunia ilmu pengetahuan yang berimplikasi pada tuntutan perubahan kurikulum secara terus menerus. Hal itu dimaksudkan agar pendidikan selalu dapat menjawab tuntutan perubahan sesuai dengan jamannya. Dengan demikian keluaran pendidikan akan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya membangun masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).

c. Landasan Pedagogis

Kurikulum 2013 dimaksudkan untuk memenuhi tuntutan perwujudan konsepsi pendidikan yang bersumbu pada perkembangan

peserta didik beserta konteks kehidupannya sebagaimana dimaknai dalam konsepsi pedagogik transformatif. Konsepsi ini menuntut bahwa kurikulum harus didudukkan sebagai wahana pendewasaan peserta didik sesuai dengan perkembangan psikologisnya dan mendapatkan perlakuan pedagogis sesuai dengan konteks lingkungan dan jamannya. Kebutuhan ini terutama menjadi prioritas dalam merancang kurikulum untuk jenjang pendidikan menengah khususnya SMA. Oleh karena itu implementasi pendidikan di SMA yang selama ini lebih menekankan pada pengetahuan, perlu dikembangkan menjadi kurikulum yang menekankan pada proses pembangunan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik melalui berbagai pendekatan yang mencerdaskan dan mendidik. Penguasaan substansi mata pelajaran tidak lagi ditekankan pada pemahaman konsep yang steril dari kehidupan masyarakat melainkan pembangunan pengetahuan melalui pembelajaran otentik. Dengan demikian kurikulum dan pembelajaran selain mencerminkan muatan pengetahuan sebagai bagian dari peradaban manusia, juga mewujudkan proses pembudayaan peserta didik sepanjang hayat.

d. Landasan Teoretis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga Negara yang dirinci menjadi standar isi, standar

proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga pendidik, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketrampilan, dan bertindak.

e. Landasan Yuridis

Landasan yuridis kurikulum 2013 adalah:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Reublik Indonesia tahun 1945
- 2) Undang-Undang No. 20 taun 2003 tentang system pendidikan nasional
- 3) Undang-Undang No 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Menengah Pendidikan Nasional; dan
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

3. Karakteristik Kurikulum 2013

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat
- b. Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- d. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- e. Mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar. Semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- f. Mengembangkan kompetensi dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dikembangkan sebagai pengganti KTSP, namun Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah di uji cobakan pada tahun

2004. Menurut Kunandar (2013:26-27) Karakteristik kurikulum berbasis kompetensi adalah:

- a. Isi atau konten kurikulum adalah kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti (KI) mata pelajaran dan dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar (KD)
- b. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- c. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu mata pelajaran dikelas tertentu.
- d. Penekanan kompetensi ranah sikap, keterampilan kognitif, keterampilan psikomotorik, dan pengetahuan untuk suatu satuan pendidikan dan mata pelajaran ditandai oleh banyaknya KD suatu mata pelajaran.
- e. Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris kompetensi bukan konsep, generalisasi, topik atau sesuatu yang berasal dari pendekatan “*disciplinary-based curriculum*” atau “*content-based curriculum*”.
- f. Kompetensi dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif dan memperkaya antar mata pelajaran.
- g. Proses pembelajaran didasarkan pada upaya menguasai kompetensi pada tingkat yang memuaskan dengan memperhatikan karakteristik konten kompetensi dimana pengetahuan adalah konsep yang bersifat tuntas (*mastery*). Keterampilan kognitif dan psikomotorik adalah kemampuan penguasaan konten yang dapat dilatihkan. Sedangkan sikap

adaah kemampuan penguasaan konten yang lebih sulit dikembangkan dan memerlukan proses pendidikan yang tidak langsung.

- h. Penilaian hasil belajar mencakup seluruh aspek kompetensi, bersifat formatif dan hasilnya segera diikuti dengan pembelajaran remedial untuk memastikan penguasaan kompetensi pada tingkat memuaskan (kriteria ketuntasan minimal/KKM dapat dijadikan tingkat memuaskan).

4. Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum 2013

Perubahan kurikulum dari masa ke masa di Indonesia maupun Negara lain di sebabkan karena perubahan masyarakat yang selalu mengalami perkembangan dan kurikulum yang lama sudah dianggap tidak sesuai dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat. Setiap kurikulum yang dikembangkan tentunya memiliki perbedaan dalam sistem yang diterapkan, dengan adanya perbedaan tersebut tentunya akan menimbulkan kelebihan dan kekurangan dalam kurikulum yang sedang diterapkan. Menurut Kurniasih dan Sani (2013:40-42) terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dalam kurikulum 2013, yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan Kurikulum 2013

- 1) Siswa dituntut untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah yang mereka hadapi di sekolah.
- 2) Adanya penilaian dari semua aspek.
- 3) Munculnya pendidikan karakter dan pendidikan budi pekerti yang telah diintegrasikan ke dalam semua program studi.

- 4) Adanya kompetensi yang sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.
- 5) Kompetensi yang dimaksud menggambarkan holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
- 6) Banyak kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan seperti pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skill* dan *hard skill*, serta kewirausahaan.
- 7) Sangat tanggap terhadap fenomena dan perubahan sosial.
- 8) Standar penilaian mengarahkan penilaian berbasis kompetensi seperti sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara proporsional.
- 9) Adanya remediasi secara berkala.
- 10) Pemerintah menyiapkan buku teks dan pedoman pembahasan sudah tersedia.
- 11) Sifat pembelajaran sangat kontekstual.
- 12) Meningkatkan motivasi mengajar dan meningkatkan kompetensi profesi, pedagogi, sosial dan personal.

b. Kelemahan Kurikulum 2013

- 1) Guru banyak salah kaprah, karena beranggapan dengan kurikulum 2013 guru tidak perlu menjelaskan materi kepada siswa dikelas.
- 2) Banyak guru yang belum siap secara mental dengan kurikulum 2013.
- 3) Kurangnya pendekatan guru dengan konsep *scientific*,
- 4) Kurangnya keterampilan guru dalam merancang RPP.
- 5) Guru tidak banyak yang menguasai penilaian autentik.

- 6) Tugas menganalisis SKL, KI, KD, buku siswa dan buku guru belum sepenuhnya dikerjakan oleh guru.
- 7) Tidak pernahnya guru dilibatkan dalam proses pengembangan kurikulum 2013.
- 8) Tidak adanya keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013 karena UN masih menjadi factor penghambat.
- 9) Beban belajar siswa termasuk guru terlalu berat sehingga waktu belajar disekolah terlalu lama.

B. Tinjauan Mata Pelajaran Geografi dalam Kurikulum 2013

1. Pengertian Geografi

Geografi adalah ilmu yang mempelajari hubungan kausal berbagai gejala dan peristiwa yang terjadi di muka bumi, baik fisik maupun yang menyangkut makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, ekologi, dan regional. Hasil kajian geografi diarahkan untuk kepentingan program, proses, dan keberhasilan pembangunan. Dalam mendeskripsikan, memahami, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengatasi masalah pembangunan, geografi dibantu oleh sejumlah teknologi seperti penginderaan jauh, peta, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) (Kemendikbud, 2013).

2. Rasional

Geografi merupakan ilmu yang dapat menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan yang lebih baik dan

berkelanjutan. Bidang kajian geografi yang meliputi aspek dan proses bumi, hubungan kausal antara faktor spasial, manusia dan lingkungannya diarahkan secara fungsional untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan baik pada skala lokal, regional, maupun global. Oleh karena itu, ilmu geografi perlu dikembangkan melalui proses pendidikan. Pada tingkat pendidikan dasar, mata pelajaran Geografi diberikan sebagai bagian integral dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sedangkan pada tingkat pendidikan menengah diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri.

Mata pelajaran geografi dalam kurikulum 2013 dikelompokkan pada rumpun Mata Pelajaran Peminatan Ilmu-ilmu Sosial sehingga kajiannya lebih diarahkan pada sudut pandang keberadaan dan aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika alam fisik. Sebagai kurikulum yang berbasis kompetensi, mata pelajaran Geografi ditetapkan memiliki empat buah Kompetensi Inti (KI) yaitu kompetensi aspek menghayati dan mengamalkan ajaran agama, kompetensi aspek afektif, kompetensi aspek kognitif, dan kompetensi aspek psikomotor. Pada aspek kognitif dan psikomotor, mata pelajaran geografi akan membekali peserta didik untuk mampu menganalisis keterkaitan antara dua atau lebih faktor atau variabel, menentukan *underlying concept/theory* geografi, mengevaluasi, dan mencipta gagasan yang bersifat original terkait dengan objek kajian geografi. Pada aspek afektif diharapkan dapat membangun kemampuan peserta didik untuk bersikap, bertindak cerdas, arif, dan bertanggungjawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi, ekologis, dan kebencanaan.

Selanjutnya setelah keseluruhan proses pembelajaran dilalui, peserta didik diharapkan mampu mencapai Kompetensi Inti menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya (Kemendikbud, 2013).

Indonesia merupakan Negara yang memiliki wilayah yang sangat luas dan potensi yang sangat banyak, untuk itu dalam rangka mengenalkan wilayah dan potensi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), kajian materi geografi pada Kurikulum 2013 akan dilengkapi dengan contoh dan kasus yang terjadi di tanah air. Dengan cara demikian, Geografi diharapkan dapat menjadi bagian dalam memupuk sikap dan perilaku cinta tanah air, menanamkan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945 (Kemendikbud, 2013).

3. Tujuan Mata Pelajaran Geografi

Mata pelajaran Geografi dalam kurikulum 2013 memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan:

- a. Memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan, serta proses yang berkaitan dengan gejala geosfera dalam konteks nasional dan global.
- b. Menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, menerapkan pengetahuan geografi dalam kehidupan sehari-hari, dan mengomunikasikannya untuk kepentingan kemajuan bangsa Indonesia.

- c. Menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya bangsa.
- d. Menampilkan perilaku cinta tanah air, bangga sebagai bangsa Indonesia, dan bertanggung jawab terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945 (Kemendikbud, 2013).

4. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup mata pelajaran Geografi dalam kurikulum 2013 meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Pengetahuan dasar geografi dan langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.
- b. Hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika geosfera.
- c. Kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.
- d. Sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.
- e. Mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.
- f. Dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.
- g. Keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.

- h. Kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.
- i. Pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.
- j. Pengetahuan dan pemanfaatan citra penginderaan jauh, peta, Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk kajian pembangunan.
- k. Pola persebaran, interaksi spasial, dan pewilayahan dalam perencanaan pembangunan.
- l. Kajian kondisi geografis negara maju dan negara berkembang untuk terjalinnya hubungan yang saling menguntungkan (Kemendikbud, 2013).

5. Prinsip-prinsip Belajar, Pembelajaran, dan Penilaian

Belajar merupakan proses psikologis yang hanya dapat diamati dari adanya perubahan tingkah laku peserta didik yang disebabkan oleh berkembang skema dan struktur kognitif, penambahan pengalaman, efektivitas interaksi dengan lingkungannya, dan adanya masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Dengan asumsi bahwa konsep belajar merupakan kontinum dari berbagai teori belajar, prinsip belajar geografi dilandasi oleh semua teori belajar yang berorientasi pada aktivitas peserta didik. Peranan pendidik dalam prinsip belajar geografi bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator. Keterlibatan siswa di dalam belajar tidak hanya keterlibatan kognitif semata tetapi juga keterlibatan emosional sehingga terjadi penghayatan dan internalisasi nilai-nilai. Untuk terciptanya kondisi

belajar di atas, prinsip-prinsip belajar yang perlu diperhatikan oleh peserta didik dan pendidik adalah prinsip kesiapan belajar, motivasi, perhatian, persepsi positif, dan konstruktivistik baik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai geografi (Kemendikbud, 2013).

Langkah pembelajaran geografi yang tepat berdasarkan landasan prinsip di atas adalah dengan pendekatan belajar proses sains yang terdiri dari lima langkah yaitu:

- a. Mengamati yaitu kegiatan belajar dari lingkungannya melalui indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba pada waktu mengamati suatu objek. Alternatif kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis peta, membaca buku, mendengar, menyimak, dan mencari berbagai informasi yang tersedia di media masa dan jejaring internet.
- b. Menanya yaitu kegiatan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, suatu proses tertentu. Dalam kegiatan menanya, peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru, nara sumber, atau kepada peserta didik lainnya. Pertanyaan dapat diajukan secara lisan dan tulisan serta dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk tetap aktif dan menyenangkan. Bentuknya dapat berupa kalimat pertanyaan dan kalimat hipotesis.

- c. Mengeksperimen yaitu kegiatan mengumpulkan data melalui kegiatan uji coba, mengeksplorasi lebih mendalam, dan mengumpulkan data sehingga data yang telah diperoleh dapat dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan dapat dilakukan dengan cara membaca buku, mengumpulkan data sekunder, observasi lapangan, uji coba (eksperimen), wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain.
- d. Mengasosiasi yaitu kegiatan peserta didik untuk membandingkan antara data yang telah diolahnya dengan teori yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya prinsip dan konsep penting. Kegiatan mengasosiasi dapat berupa kegiatan menganalisis, membuat kategori, menentukan hubungan antar data/kategori, menyimpulkan dari hasil analisis data. Penemuan prinsip dan konsep penting diharapkan dapat menambah skema kognitif peserta didik, memperluas pengalaman dan wawasan pengetahuannya.
- e. Mengomunikasikan yaitu kegiatan peserta didik dalam mendiskripsikan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, uji coba, dan mengasosiasi. Kegiatan mengomunikasikan ditujukan kepada kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan dan dibantu dengan perangkat teknologi baik konvensional maupun Teknologi Informasi dan Komunikasi (Kemendikbud, 2013).

Prinsip penilaian yang tepat digunakan berdasarkan langkah pembelajaran Geografi yang berorientasi pada peserta didik adalah penilaian berbasis kelas. Penilaian dilakukan oleh guru untuk mengambil

keputusan setelah melalui langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa, pengolahan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa. Penilaian kelas dilaksanakan melalui berbagai teknik/cara, seperti penilaian unjuk kerja (*performance*), penilaian sikap, penilaian tertulis (*paper and pencil test*), penilaian proyek, penilaian produk, penilaian melalui kumpulan hasil kerja/karya siswa (*portfolio*), dan penilaian diri. Aspek peserta didik yang dinilai adalah aspek kognitif, psikomotor, afektif, dan pengalaman nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2013).

C. Guru

1. Pengertian dan Peran Guru

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Uno (2009) menyatakan guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Guru merupakan unsur dominan dalam proses pendidikan, sehingga kualitas pendidikan banyak ditentukan oleh kualitas

pendidik dalam menjalankan peran dan tugasnya di masyarakat (Mustofa 2007).

Jabatan guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Guru merupakan suatu profesi yang artinya suatu jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini mestinya tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan, walaupun pada kenyataannya masih banyak dilakukan oleh orang di luar kependidikan. Aktifitas guru dalam mengajar dan aktifitas siswa dalam belajar sangat bergantung pada pemahaman guru terhadap mengajar. Mengajar bukan hanya sekedar proses penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan mengandung makna yang lebih luas, yakni terjadinya interaksi manusiawi dengan berbagai aspek yang cukup kompleks.

Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan. Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 menegaskan guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Ki Hajar Dewantoro merumuskan peran guru dalam mendidik di sekolah sebagai berikut *ing ngarso sung tulodo* (di depan memberi teladan), *ing madyo mangun karso* (di tengah membangun kreativitas), dan *tut wuri handayani* (di belakang memberi semangat). Hingga sekarang peran ini masih aktual dan menjadi dasar dari semua peran yang dijalankan seorang guru dalam mendidik, bagaimana guru berperan sebagai teladan, mediator

sekaligus motivator dalam proses pembelajaran, dengan pendekatan/metode apapun yang digunakan oleh guru.

2. Kompetensi Guru

Peraturan Pemerintah no 74 tahun 2008 tentang guru menjelaskan bahwa, “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Kompetensi yang dimaksud yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

a. Kompetensi Pedagogik

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a, mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Kepribadian

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b, mengemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

c. Kompetensi Profesional

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c, mengemukakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

d. Kompetensi Sosial

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d, mengemukakan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

D. Perangkat Pembelajaran

1. Pengertian dan Fungsi

Perangkat pembelajaran artinya kompetensi yang menunjukkan pada perbuatan yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam proses belajar (Hamalik, 2001:81). Menurut Suhadi (2007:24) mengemukakan bahwa “Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.” Dari uraian tersebut dapatlah disimpulkan bahwa Perangkat pembelajaran sebagai sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran atau digunakan pada tahap

tindakan dalam kegiatan belajar dan mengajar. Berkaitan dengan hal tersebut maka guru harus siap dan mampu dalam menyusun perangkat pembelajaran, sebagaimana yang diutarakan Hamalik (2008:38) bahwa perangkat pembelajaran merupakan sarana dan sistem untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Perumusan tujuan dalam pembelajaran adalah yang utama dan setiap proses pengajaran senantiasa diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, untuk itulah proses pengajaran itu mutlak direncanakan, itu sebabnya suatu sistem pengajaran selalu mengalami dan mengikuti tiga tahap yakni tahap analisis (menentukan dan merumuskan tujuan), tahap sintesi (perencanaan proses yang ditempuh), tahap evaluasi (mengevaluasikan tahap pertama dan kedua) (Hamalik, 2008:46). Menurut Hamalik (2008:11) terdapat tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran Antara lain:

- 1) Rencana, adalah penataan ketenagaan, material, dan prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
- 2) Saling ketergantungan, Antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suayu keseluruhan tiap unsur bersifat esensial dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
- 3) Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan yang harus dicapai.

2. Program Tahunan (Prota)

Prota merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan sebagai pedoman bagi pengembangan program-program selanjutnya seperti promes, program mingguan, dan program harian, atau program pembelajaran setiap pokok bahasan (Kunandar, 2013:3). Prota berisi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan guru selama satu tahun pelajaran, seperti berapa jumlah minggu efektif dan tidak efektif dalam satu tahun pelajaran. Dalam prota juga dipaparkan kapan ulangan akhir semester untuk semester ganjil, ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah dan ujian nasional dilaksanakan.

3. Program semester (Promes)

Promes adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut (Kunandar, 2013:3). Promes merupakan penjabaran dari prota yang didalamnya berisikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan guru selama satu semester, seperti berapa jumlah minggu efektif dan tidak efektif dalam satu semester, berapakah ulangan harian, dan kapan ulangan tengah semester.

4. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran (Kunandar, 2013:4). Penyusunan silabus haruslah disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan, karena digunakan sebagai acuan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 silabus tidak lagi dikembangkan oleh guru namun telah disiapkan oleh tim pengembangan kurikulum, baik ditingkat pusat maupaun wilayah. Menurut Mulyasa (2013:80) bahwa pengembangan silabus untuk setiap bidang studi yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum yang mencakup berbagai jenis lembaga pendidikan melalui berbagai kegiatan yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan menemukan jenis jenis kompetensi dan tujuan setiap biddang studi.
- b. Mengembangkan komptensi dan pokok-pokok bahasan, serta mengelompokkannya sesuai dengan ranah pengetahuan, pemahaman, kemampuan (keterampilan), nilai, dan sikap.
- c. Mendeskripsikan kompetensi serta mengelompokkannya sesuai dengan skope dan skuensi.
- d. Mengembangkan indikator untuk setiap kompetensi serta kriteria pencapaiannya.

Meskipun silabus telah dikembangkan oleh tim pusat dan wilayah namun sekolah yang mempunyai kemampuan mandiri dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya setelah mendapat

persetujuan dari dinas pendidikan (provinsi, kabupaten/kota). Penyusunan silabus dapat dilakukan dengan melibatkan para ahli atau instansi yang relevan di daerah setempat seperti tokoh masyarakat, instansi pemerintah, instansi swasta termasuk perusahaan dan industri, atau perguruan tinggi (Mulyasa, 2013:81).

Permendikbud no 65 tahun 2013 (dalam Kunandar, 2013:4) menjelaskan bahwa silabus paling sedikit memuat:

- a. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTS/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/Paket C Kejuruan)
- b. Identitas nama sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.
- c. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.
- d. Kompetensi Dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
- e. Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A)
- f. Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- g. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

- h. Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- i. Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- j. Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak, dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap pendidik dalam satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Komponen RPP terdiri atas:

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
- c. Kelas/semester

- d. Materi pokok
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus tercapai
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- h. Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
- k. Sumber belajar, berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau, sumber belajar lain yang relevan.
- l. Langkah langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- m. Penilaian hasil pembelajaran.

RPP memiliki peranan yang penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, untuk itu dalam penyusunan RPP seharusnya tidak sembarangan namun harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam penyusunannya. Menurut Kunandar (2013:6-7) beberapa prinsip yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Perbedaan individual peserta didik Antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b. Partisipasi peserta didik.
- c. Berpusat peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian.
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut, RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan Antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

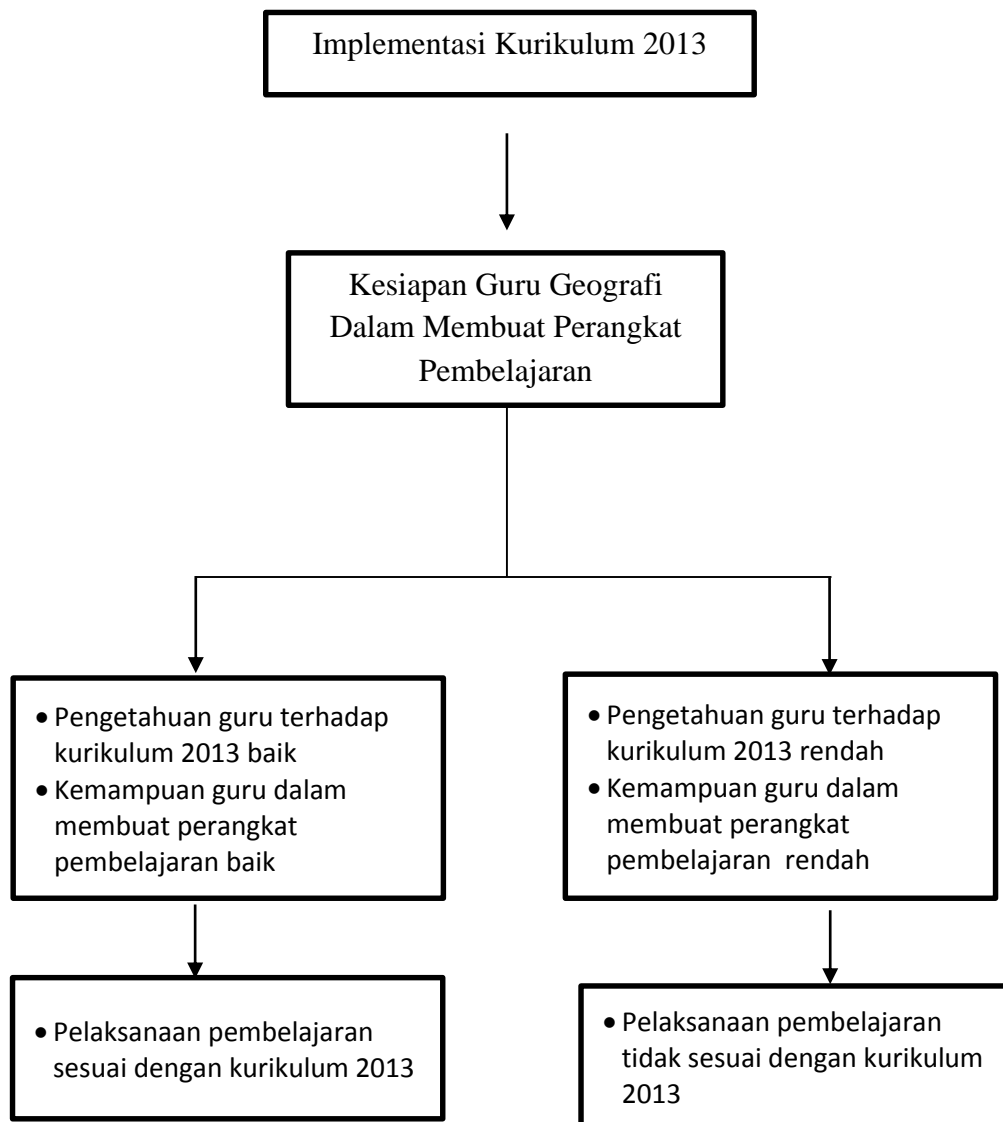
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

E. KERANGKA BERPIKIR

Pemerintah selalu melakukan berbagai upaya pengembangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan negara Indonesia agar dapat menyesuaikan dengan pendidikan internasional. Salah satu yang dilakukan adalah pengembangan kurikulum pendidikan. Kurikulum inilah yang dijadikan sebagai patokan dalam proses pembelajaran agar tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai. Kurikulum yang dikembangkan oleh pemerintah saat ini adalah kurikulum 2013 yang menggantikan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Guru sebagai ujung pelaksanaan kurikulum bertanggung jawab penuh atas tercapainya kompetensi-kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum 2013. Dengan adanya kurikulum baru ini maka guru harus merumuskan perangkat pembelajaran yang harus sesuai dengan kurikulum 2013. Mengingat betapa pentingnya guru dan perangkat pembelajaran dalam keberhasilan pembelajaran diharapkan guru dapat memiliki kemampuan dan penguasaan yang matang dalam pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Dengan adanya perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 diharapkan tercapainya kompetensi dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa guru yang menghasilkan perangkat pembelajaran yang baik akan menciptakan kondisi belajar mengajar

yang baik pula sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik, dimana prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur dari keberhasilan pembelajaran.

Kerangka berpikir penulis dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka berpikir penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA se-Kabupaten Batang yang menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015. Jumlah keseluruhan sekolah yaitu tiga belas Sekolah Menengah terdiri dari tujuh sekolah menengah atas negeri dan enam sekolah swasta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September-oktober 2014.

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010:173). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya itu disebut studi populasi atau studi sensus.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Geografi yang mengajar pada kelas X di SMA Se-Kabupaten Batang yang menggunakan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015. Jumlah keseluruhan guru yang ada adalah 13 guru geografi yang mengajar pada kelas X, karena penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga semua guru geografi (13 guru) diteliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 sebaran guru geografi di bawah ini.

Table 3.1 Sebaran Populasi Guru Geografi

No	Nama Sekolah	Jumlah guru geografi
1.	SMAN 1 BANDAR	1
2.	SMAN 1 BATANG	1
3.	SMAN 2 BATANG	1
4.	SMAN 1 BAWANG	1
5.	SMAN 1 GRINGSING	1
6.	SMAN 1 SUBAH	1
7.	SMAN1 WONOTUNGGAL	1
8.	SMA BHAKTI PRAJA BATANG	1
9.	SMA WAHID HASIM TERSONO	1
10.	SMA MUHAMMADIYAH TERSONO	1
11.	SMA NU AL MUNAWWIR GRINGSING	1
12.	SMA BHAKTI PRAJA LIMPUNG	1
13.	SMA ISLAM AHMAD YANI BATANG	1
Jumlah		13

Sumber: data primer 2014

C. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009:60). Variabel dalam penelitian ini adalah kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMA se-Kabupaten Batang dan kendala-kendalanya.

Tabel 3.2 variabel penelitian

Variabel	Sub variabel
1. Kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMA se-Kabupaten Batang	1. Pengetahuan terhadap kurikulum 2013 & Perangkat pembelajaran 2. Kemampuan membuat perangkat pembelajaran (PROTA, PROMES, RPP)
2. Kendala-kendala guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMA se-Kabupaten Batang	1. Internal 1.1 Kemampuan memahami kurikulum 1.2 Pengaturan waktu dalam membuat perangkat pembelajaran 2. Eksternal 2.1 Sarana pembelajaran 2.2 Karakteristik siswa

D. Instrumen Penelitian, Validitas Dan Realibilitas

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (sugiyono, 2012:148). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah soal tes pilihan ganda, lembar evaluasi, dan lembar pedoman wawancara.

Soal Tes pilihan ganda ini yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pengetahuan guru geografi tentang kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran. Lembar evaluasi dalam penelitian ini dibuat untuk dijadikan pedoman dalam penilaian perangkat pembelajaran. Lembar pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami guru dalam membuat perangkat pembelajaran.

2. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau keshahian suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006:168). Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*, dengan mengkorelasikan jumlah skor dengan skor total.

. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dan skor total

n = jumlah peserta

x = jumlah skor item

y = jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2002: 170)

Uji validitas dengan taraf signifikan 5% memiliki kategori pengujian jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dikatakan valid, Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil tes uji coba kepada 10 guru yang berada diluar responden peneletian, dengan soal sebanyak 25 butir tentang pengetahuan guru terhadap kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran terdapat 22 butir soal yang valid yaitu nomer 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25 sedangkan butir soal angket yang tidak valid ada 3 soal yaitu soal nomer 6, 16 dan 21. Butir soal angket yang tidak valid tersebut selanjutnya dibuang. Hasil validitas uji coba angket dapat dilihat pada lampiran 8.

3. Realibilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang diukur, artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama (Sudjana, 2009:120).

Reliabilitas soal tes pada penelitian ini digunakan rumus K- R 20, karena skornya 1 dan 0 serta jumlah butir pertanyaannya ganjil. Arikunto (2010: 230) mengemukakan apabila peneliti memiliki instrumen dengan jumlah butir pertanyaan ganjil, maka peneliti tersebut tidak mungkin

menggunakan teknik belah dua untuk pengujian reliabilitasnya. Untuk ini maka ia boleh menggunakan rumus K- R 20.

Rumus K- R 20:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

V_t = varians total

p = $\frac{\text{proporsi subjek yang skornya 1}}{N}$

q = $\frac{\text{proporsi subjek yang mendapat skor 0}}{(q=1-p)}$

(Arikunto, 2010: 231)

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel . Hasil validitas tes uji coba dapat dilihat pada lampiran 8.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari variabel penelitian digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, (Arikunto, 2006:231). Dokumen dalam penelitian ini berupa foto, hasil wawancara, dan surat keterangan pelaksanaan penelitian.

2. Tes

Menurut Sudijono (2011: 67) tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan guru geografi di SMA se-Kabupaten Batang terhadap kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran.

3. Evaluasi

Djaali dan Pudji (2008: 1) evaluasi dapat juga diartikan sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas obyek yang dievaluasi. Evaluasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai dokumen-dokumen perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru geografi SMA se-Kabupaten Batang.

4. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara, (Arikunto, 2006:155). Metode ini digunakan untuk mengetahui kesiapan guru Geografi dalam membuat Perangkat Pembelajaran dan kendala kendala yang dialami guru dalam membuat Perangkat Pembelajaran.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif presentase. Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, (Sugiyono, 2007:29). Adapun rumus yang digunakan untuk analisis deskriptif presentase (DP) adalah:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: DP = Skor yang diharapkan

N = Jumlah skor maksimum

n = Jumlah skor yang diperoleh (Hadi, 1995:164)

Data hasil angket berupa data kualitatif, agar data tersebut dapat analisis maka harus diubah menjadi data kuantitatif (Arikunto, 2006:96). Pada sub variabel Pengetahuan terhadap kurikulum 2013 menggunakan penskoran 1 dan 0. Pada Sub variabel kemampuan dalam membuat PROTA, PROMES dan RPP Pemberian skor menggunakan skala *likert* yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Kriteria penskoran Pada Sub variable kemampuan dalam membuat PROTA, PROMES dan RPP adalah sebagai berikut:

Skor 5 untuk jawaban sangat Baik

Skor 4 untuk jawaban Baik

Skor 3 untuk jawaban cukup Baik

Skor 2 untuk jawaban kurang Baik

Skor 1 untuk jawaban Tidak Baik (sugiyono, 2010:135)

Setelah pemberian skor pada masing-masing sub variabel kemudian membuat tabel kriteria.

Tabel 3.3 Kriteria Pengetahuan Guru dan kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran

No.	Kriteria	Interval
1	Sangat baik	80,00 % - 100%
2	Baik	60,00% - < 80%
3	Cukup baik	40,00% - < 60%
4	Kurang baik	20,00% - < 40%
5	Tidak baik	00,00% - < 20%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesiapan guru Geografi dalam membuat perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013 di SMA se-Kabupaten Batang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan pengetahuan guru dan kemampuan guru dalam membuat perangkat sudah termasuk dalam kategori siap.
2. Berdasarkan hasil wawancara mengenai kendala internal, guru masih mengalami kendala dalam memahami kurikulum dan waktu dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Sedangkan hasil wawancara mengenai kendala eksternal, guru masih mengalami kendala dalam sarana pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka peneliti dapat memberi beberapa saran semoga bermanfaat sebagai berikut:

1. Guru Geografi SMA di Kabupaten Batang hendaknya menambah wawasan terhadap kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran melalui internet, dan forum MGMP.

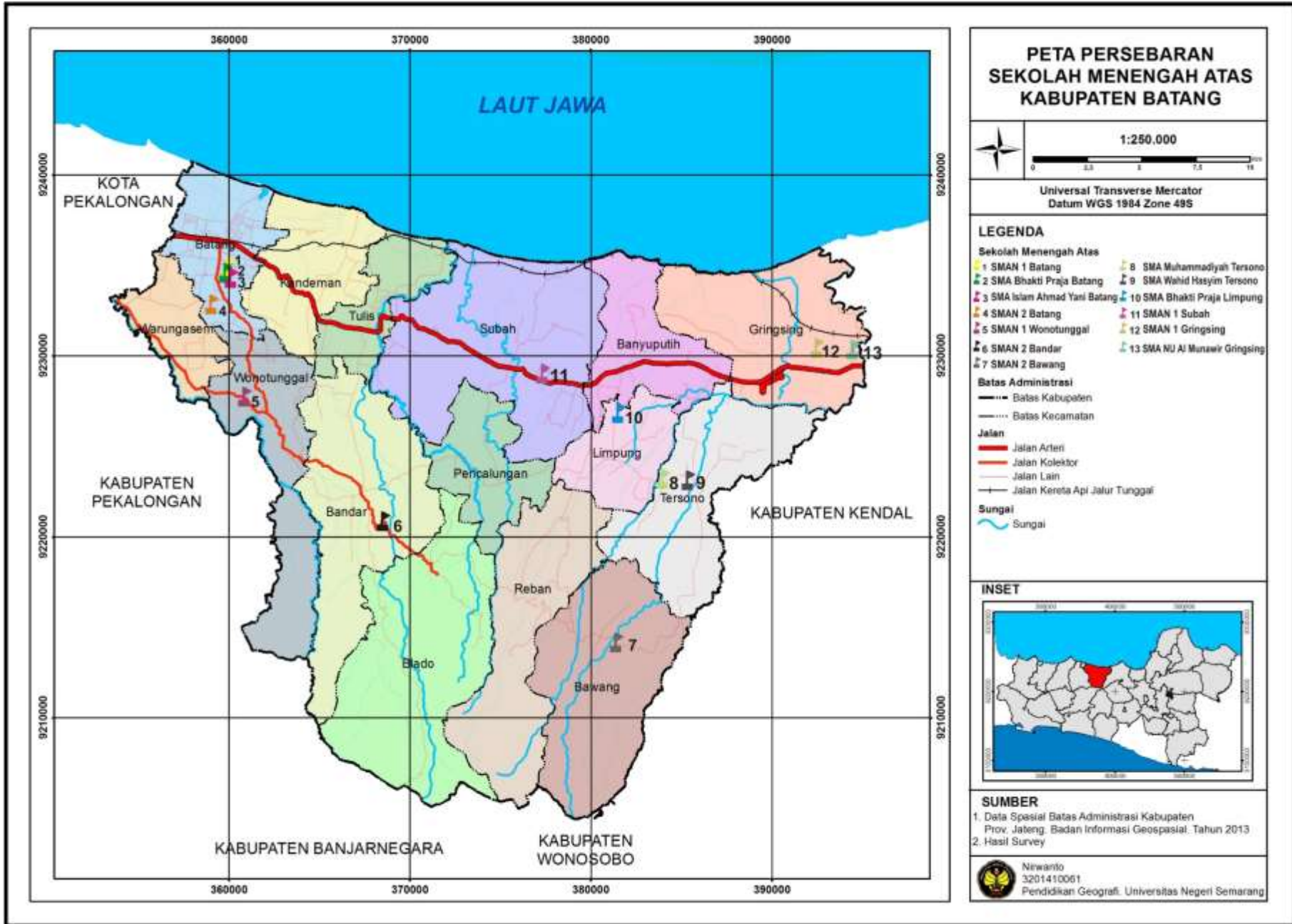
2. Guru Geografi SMA di Kabupaten Batang hendaknya meningkatkan kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan menyelesaikannya sebelum tahun ajaran baru dimulai.
3. Sekolah perlu meningkatkan sarana pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Pemerintah perlu meningkatkan program pelatihan kurikulum 2013 kepada guru SMA sehingga pelaksanaan kurikulum sesuai sasaran.
5. Pemerintah perlu memberikan buku pedoman bagi guru dan buku pegangan siswa yang sesuai dengan kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____ 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: bumi aksara
- Hasan H. 2013. *Informasi Kurikulum 2013*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013) suatu pendekatan praktis disertai dengan contoh*. Jakarta: raja grafindo
- Kurinasih, imas dan berlin sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata pena
- Kemendikbud. 2012. *Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2013. *Kompetensi Dasar Geografi Sekolah Menengah Atas (Atas)/Madrasah Aliyah (Ma)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2013a. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- _____. 2013b. *Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- _____. 2013c. *Pedoman Pemberian Bantuan Implementasi Kurikulum Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- _____. 2013d. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: remaja rosdakarya
- Mustofa. 2007. Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*
- Poerwanti, loeloek endah dan sofan amri. 2013. *Penduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: prestasi pustaka raya

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 59 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 103 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Pemerintah. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 65 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- _____. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- _____. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81a tentang implementasi kurikulum 2013* Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- Sudjana. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: alfabeta
- Suhadi. 2007. *Petunjuk Perangkat Pembelajaran*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah
- Undang-undang Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia
- _____. 2005. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tentang: guru dan dosen*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia
- Uno HB. 2009. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

Lampiran 1



Gambar 5.1 Peta lokasi penelitian

Lampiran 2

DAFTAR NAMA RESPONDEN

no	Kode responden	Satuan pendidikan	Nama responden
1	R-1	SMA N 1 BATANG	Hj.Elmiati S.Pd
2	R-2	SMA N 1 GRINGSING	Dian Pramularsih, S.Pd.
3	R-3	SMA NU AL MUNAWIR GRINGSING	Abdul Fuad Nuri, S.Pd.
4	R-4	SMA BHAKTI PRAJA BATANG	Arini Paraswati, S.Pd.
5	R-5	SMA N 2 BATANG	Slamet Suharjo S.Pd
6	R-6	SMA AHMADYANI BATANG	Drs. Muzairin
7	R-7	SMA N 1 SUBAH	Pudya Saras Ati S.Pd
8	R-8	SMA MUHAMMADIYAH TERSONO	Anton kHaerudianto, S.Pd
9	R-9	SMA N 1 BAWANG	Budi Santoso, S.Pd
10	R-10	SMA WAHID HASYIM TERSONO	Ika Andriani, S.Pd
11	R-11	SMA N 1WONOTUNGGAL	Ahmad Zaenuri, S.Pd
12	R-12	SMA BHAKTI PRAJA LIMPUNG	Urip Kadaryanto, S.Pd
13	R-13	SMA N 1 BANDAR	Wasro, M.Pd

Lampiran 3

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA TES TENTANG

PENGETAHUAN GURU

JUDUL: KESIAPAN GURU GEOGRAFI DALAM MEMBUAT PERANGKAT PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KABUPATEN BATANG

Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor soal
1. Kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013	1. Pengetahuan terhadap kurikulum 2013	1. Mengetahui pengertian kurikulum	6
		2. Mengetahui landasan pengembangan kurikulum 2013	9, 16
		3. Mengetahuui karakteristik kurikulum 2013	12
		4. Mengetahui Tujuan kurikulum 2013	8
		5. Mengetahui Standar kurikulum 2013	4
	2. Pengetahuan terhadap prota	1. Mengetahui pengertian Prota	7
		2. Mengetahui fungsi prota	2
		3. Mengetahui komponen prota	13
			1. Mengetahui pengertian promes

Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor soal
	3. Pengetahuan terhadap promes	2. Mengetahui komponen promes	17, 19
	4. Pengetahuan terhadap RPP	1. Mengetahui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	1
		2. Mengetahui komponen-komponen RPP	18
		3. Mengetahui prinsip-prinsip dalam pembuatan RPP	20
		4. Mengetahui langkah-langkah pengembangan RPP	14
		5. Mengetahui materi pembelajaran	3
		6. Mengetahui kegiatan pembelajaran kurikulum 2013	5, 11, 22
		7. Mengetahui fungsi dari rpp	23
		8. Mengetahui pengertian penilaian autentik	10,21, 24, 25

Lampiran 4**LEMBAR INSTRUMEN UJICoba TES TENTANG
PENGETAHUAN GURU**

JUDUL: KESIAPAN GURU GEOGRAFI DALAM MEMBUAT PERANGKAT
PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMA SE-
KABUPATEN BATANG TAHUN 2014/2015

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama responden :
Tempat, tanggal lahir :
Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
Satuan pendidikan :
Pendidikan terakhir:
Masa kerja :
Status kepegawaian :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum Bapak/Ibu menjawab pertanyaan yang tersedia, isilah terlebih dahulu identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab
3. Berilah tanda silang (X) pada pada jawaban yang anda anggap benar
4. Lembar instrumen ini dibuat untuk mengetahui kesiapan guru geografi SMA se-Kabupaten Batang dalam menyusun perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, saya mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu bersedia mengisi lembar instrument ini dengan sebaik-baiknya. Terimakasih

III. SOAL

1. Rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih disebut...
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Program tahunan (PROTA)
 - c. Program Semesteran (PROMES)
 - d. Kalender Pendidikan
 - e. Silabus

2. Fungsi dari Program Tahunan (PROTA) salah satunya adalah sebagai pedoman dalam membuat program-program yang lain. Di bawah ini program yang *tidak* berpedoman pada PROTA adalah ...
 - a. Program Semester (PROMES)
 - b. Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c. Kalender Pendidikan
 - d. Silabus
 - e. Progam mingguan

3. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam mengidentifikasi materi pokok dalam pembelajaran adalah sebagai berikut, *kecuali...*
 - a. Potensi peserta didik
 - b. Keinginan guru
 - c. Alokasi waktu
 - d. Struktur keilmuan
 - e. Relevansi dengan karakteristik daerah

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) yang mengatur tentang standar kelulusan, standar isi dan standar proses adalah...
 - a. Permendikbud nomor 55, 60 dan 70
 - b. Permendikbud nomor 53, 63 dan 68
 - c. Permendikbud nomor 67, 70 dan 72
 - d. Permendikbud nomor 66,69 dan 71
 - e. Permendikbud nomor 54,64 dan 65

5. Mengamati yaitu kegiatan belajar dari lingkungannya melalui indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba pada waktu mengamati suatu objek. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah...
 - a. membaca buku,dan Wawancara
 - b. membaca buku, mengumpulkan data sekunder,

- c. Mengamati video dan menganalisis peta,
 - d. Mendengarkan dan bertanya
 - e. Wawancara, uji coba, dan menyebarkan kuesioner
6. Definisi kurikulum menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah ...
- a. Dokumen tertulis yang mengandung isi mata pelajaran yang diajar kepada peserta didik melalui berbagai mata pelajaran, pilihan disiplin ilmu, rumusan masalah dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Usaha menyeluruh yang dirancang oleh pihak sekolah untuk membimbing murid memperoleh hasil pembelajaran yang sudah ditentukan untuk mencapai tujuan
 - c. Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu
 - d. Semua pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan secara individu ataupun secara kelompok, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
 - e. Semua pengalaman yang dirancang dan dikemukakan oleh pihak sekolah.
7. Rencana umum pembelajaran mata pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam satu tahun adalah pengertian dari ...
- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
 - b. Program Tahunan (PROTA)
 - c. Program Semesteran
 - d. Kalender Pendidikan
 - e. Silabus
8. Setiap kurikulum memiliki tujuan yang berbeda. Di bawah ini yang merupakan Tujuan kurikulum 2013 adalah...
- a. Menyediakan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa bertanggung jawab dalam membuat rancangan dan proses
 - b. Mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

- c. Memberikan kegiatan untuk merangsang keingintahuan siswa
 - d. Memonitor, mengevaluasi, dan menunjukkan apakah siswa sudah menguasai kompetensi yang diharapkan
 - e. Meningkatkan prestasi peserta didik dengan menentukan secara jelas tentang apa yang harus diajarkan dan jenis performansi apa yang diharapkan supaya peserta didik dapat memperoleh kemampuan yang sesuai dengan diri sendiri dan berguna untuk masa depannya.
9. Kurikulum 2013 memiliki landasan filosofis, di bawah ini yang **bukan** landasan filosofis kurikulum 2013 adalah...
- a. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang
 - b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta etrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut
 - c. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu.
 - d. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif.
 - e. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivision*)
10. Penilaian autentik memiliki ciri-ciri sebagai berikut, **kecuali**...
- a. Mengukur semua aspek pembelajaran
 - b. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran
 - c. Memberikan kesimpulan pada setiap kompetensi yang dinilai
 - d. Menggunakan berbagai cara dan sumber
 - e. Menekankan pada pengetahuan dan keahlian

11. Pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. langkah pembelajaran geografi yang tepat dengan pendekatan saintifik adalah...
- Mengamati, menanya, mengeksperimen, mengorganisasi, dan mengomunikasikan.
 - Ekplorasi, elaborasi dan konfirmasi
 - Mengamati, menanya, mengeksperimen, dan konfirmasi
 - mengeksperimen, mengorganisasi, mengomunikasikan dan konfirmasi
 - Ekplorasi, elaborasi, mengorganisasi dan mengomunikasikan
12. Pernyataan berikut ini yang **bukan** merupakan karakteristik kurikulum 2013 adalah...
- Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
 - Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan
 - Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat
 - Pemberian otonomi luas kepada kepala sekolah, satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkannya
 - Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran
13. Komponen-komponen PROTA
- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1) Identitas | 5) Kompetensi dasar |
| 2) Semester | 6) Jam pelajaran |
| 3) Minggu efektif | 7) Kegiatan pembelajaran |
| 4) Kompetensi inti | |

Komponen-komponen di atas, manakah yang **bukan** merupakan komponen PROTA...

- | | |
|------------|------------|
| a. 3 dan 7 | d. 1 dan 2 |
| b. 2 dan 4 | e. 1 dan 5 |
| c. 5 dan 6 | |

14. Langkah-langkah mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Mengkaji Silabus
- 2) Mengidentifikasi Materi Pembelajaran
- 3) Menentukan Tujuan
- 4) Mendorong partisipasi aktif peserta didik
- 5) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran
- 6) Penjabaran Jenis Penilaian
- 7) Keterkaitan dan keterpaduan
- 8) Menentukan Alokasi Waktu
- 9) Menentukan Sumber Belajar

Langkah-langkah yang bukan merupakan langkah pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah...

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 3 | d. 4 dan 7 |
| b. 2 dan 5 | e. 5 dan 9 |
| c. 3 dan 6 | |

15. Program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester disebut?

- | | |
|--|------------------------|
| a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) | d. Kalender Pendidikan |
| b. Program Tahunan (PROTA) | e. Silabus |
| c. Program Semesteran (PROMES) | |

16. Cermatilah Undang-undang di bawah ini

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 3) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
- 4) Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 5) Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan

Undang-undang manakah yang merupakan landasan yuridis kurikulum 2013 adalah...

- | | |
|--------------|--------------|
| a. 1,4 dan 5 | d. 2 dan 4 |
| b. 1 dan 4 | e. 1,2 dan 3 |
| c. 2 dan 5 | |

17. Program semester (PROMES) berisikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan guru dalam satu semester. Berikut adalah kegiatan yang ada dalam Program semester (PROMES), *kecuali...*

- | | |
|--------------------------------|----------------------------|
| a. Ulangan harian | d. Ulangan tengah semester |
| b. Jumlah minggu efektif | e. Kegiatan Pembelajaran |
| c. Jumlah minggu tidak efektif | |

18. Cermatilah komponen-komponen di bawah ini

- | | |
|-----------------------------------|----------------------------------|
| 1) identitas sekolah | 9) Materi pembelajaran |
| 2) identitas matapelajaran | 10) Metode pembelajaran |
| 3) kelas/semester | 11) kolom mingguan |
| 4) materi pokok | 12) media pembelajaran |
| 5) alokasi waktu | 13) sumber belajar |
| 6) tujuan pembelajaran | 14) langkah-langkah pembelajaran |
| 7) Kolom bulan | 15) penilaian hasil pembelajaran |
| 8) kompetensi dasar dan indikator | |

Komponen-komponen manakah yang *bukan* termasuk komponen dalam RPP...

- a. 1 dan 8
- b. 7 dan 11
- c. 8 dan 10
- d. 13 dan 15
- e. 5 dan 6

19. Komponen-komponen Program Semester (PROMES)

- 1) Identitas
- 2) Kompetensi inti
- 3) Kompetensi dasar
- 4) Jam pelajaran
- 5) Kegiatan Pembelajaran
- 6) Tujuan pembelajaran
- 7) Bulan
- 8) Minggu

Komponen-komponen di atas, manakah yang *bukan* merupakan komponen PROMES...

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 5
- c. 5 dan 6
- d. 1 dan 4
- e. 2 dan 7

20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hendaknya disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip. Dibawah ini manakah yang *bukan* termasuk prinsip pembuatan RPP...

- a. Perbedaan individual peserta didik
- b. Penjabaran materi pembelajaran dirancang oleh pendidik profesional
- c. Berpusat peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian
- d. Mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- e. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi

21. Dalam melakukan penilaian pada kompetensi pengeahuan dapat menggunakan...

- a. Tes pilihan ganda
- b. Tes praktik
- c. proyek
- d. portofolio
- e. penugasan

22. Mengeksperimen adalah kegiatan mengumpulkan data melalui kegiatan uji coba, mengeksplorasi lebih mendalam, dan mengumpulkan data sehingga data

yang telah diperoleh dapat dianalisis dan disimpulkan. Di bawah ini yang termasuk dalam kegiatan mengeksperimen adalah...

- a. menyebarkan kuesioner dan observasi lapangan
- b. observasi lingkungan, mengamati video
- c. menganalisis peta dan mengamati gambar
- d. mengamati video dan menyimak
- e. mengamati table dan mencari berbagai informasi yang tersedia di media masa

23. Setiap tenaga pendidik berkewajiban menyusun RPP yang disusun secara lengkap dan sistematis. Kenapa RPP disusun secara lengkap dan sistematis...

- a. Agar diketahui tercapai atau tidaknya standar kompetensi lulusan (SKL) yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran sehingga dapat mengontrol kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
- b. Untuk mengontrol peserta didik supaya memiliki pengetahuan, ketrampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan serta menerapkan ilmu, teknologi dan seni
- c. Untuk mengetahui apakah siswa telah melakukan tugas belajar yang pada umumnya meliputi pengetahuan, kerampilan dan sikap sikap yang baru
- d. Agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- e. Untuk menetapkan apa yang hendak dicapai dan dikembangkan dalam pembelajaran

24. Dalam kurikulum 2013, penilaian yang ditekankan adalah penilaian autentik. Apakah yang dimaksud dengan penilaian autentik...

- a. Suatu usaha untuk mengumpulkan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar

- b. suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan tes maupun nontes
- c. Kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrument penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang ada
- d. penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik
- e. mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif.

25. Berikut adalah macam-macam penilaian

- 1) Tes praktik
- 2) Penilaian portofolio
- 3) Tes pilihan ganda
- 4) Projek/penugasan
- 5) Tes uraian
- 6) Menjodohkan jawaban
- 7) Tes lisan

Penilaian diatas yang paling tepat untuk untuk menilai pada kompetensi ketrampilan adalah...

- a. 3,5,6
- b. 3,6,7
- c. 1,2,4
- d. 5,7
- e. 1,7

Lampiran 5

HASIL TES UJI COBA

No.	Kode Responden	Nomor Butir Soal															Nomor butir soal										jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	UC-01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	23		
2	UC-02	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19	
3	UC-03	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	5		
4	UC-04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
5	UC-05	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	12	
6	UC-06	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	
7	UC-07	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6	
8	UC-08	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	14	
9	UC-09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	
10	UC-10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21
jumlah		8	6	8	4	6	8	6	4	7	4	8	7	7	6	6	4	4	7	7	7	7	6	6	5	4		

Sumber: Data primer 2014

Lampiran 6

Perhitungan Validitas Instrumen Tes Uji Coba

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Butir soal Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir

No.	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	1	23	1	529	23
2	1	19	1	361	19
3	0	5	0	25	0
4	1	25	1	625	25
5	1	12	1	144	12
6	0	4	0	16	0
7	1	6	1	36	6
8	1	14	1	196	14
9	1	23	1	529	23
10	1	21	1	441	21
Σ	8	152	8	2902	143

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{[10 \times 143] - [8 \times 152]}{\sqrt{\{[10 \times 8] - [8]^2\} \{ [10 \times 2902] - [152]^2 \}}}$$

$$r_{xy} = 0.6956$$

Hasil perhitungan bahwa nilai r_{hitung} adalah = 0.6956

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal no 1 valid.

LAMPIRAN 7**Perhitungan Reliabilitas Instrumen Tes Uji Coba****Rumus:**

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

k : Banyaknya butir soal

$\sum pq$: Jumlah dari pq

s^2 : Varians total

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$\begin{aligned} \sum pq &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{25} \\ &= 0.1600 + 0.2400 + 0.1600 + \dots + 0.2400 \\ &= 5.4800 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{2902 - \frac{(152)^2}{10}}{10} = 59.1600$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{59.160 - 5.4800}{59.1600} \right) \\ &= 0.945 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 10$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.632$

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

No.	Kode Responden	Nomor butir soal										Y	Y ²
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	UC-01	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	23	529
2	UC-02	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19	361
3	UC-03	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	5	25
4	UC-04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
5	UC-05	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	12	144
6	UC-06	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	16
7	UC-07	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6	36
8	UC-08	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	14	196
9	UC-09	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	529
10	UC-10	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	21	441
Validitas Butir Soal	ΣX	4	4	7	7	7	7	6	6	5	4	152	2902
	ΣX^2	4	4	7	7	7	7	6	6	5	4		
	ΣXY	71	90	137	137	130	85	123	118	102	92		
	r_{xy}	0.271	0.775	0.868	0.868	0.670	-0.607	0.844	0.711	0.676	0.828		
	r_{tabel}	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632		
	Keterangan	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
Reliabilitas	p	0.40	0.40	0.70	0.70	0.70	0.70	0.60	0.60	0.50	0.40		
	q	0.60	0.60	0.30	0.30	0.30	0.30	0.40	0.40	0.50	0.60		
	pq	0.24	0.24	0.21	0.21	0.21	0.21	0.24	0.24	0.25	0.24		
Keterangan		Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai		

Lampiran 9

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN TES TENTANG PENGETAHUAN GURU

JUDUL: KESIAPAN GURU GEOGRAFI DALAM MEMBUAT PERANGKAT
PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KABUPATEN BATANG

Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor soal
1. Kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013	1. Pengetahuan terhadap kurikulum 2013	1. Mengetahui landasan pengembangan kurikulum 2013	8,
		2. Mengetahuui karakteristik kurikulum 2013	11
		3. Mengetahui Tujuan kurikulum 2013	7
		4. Mengetahui Standar kurikulum 2013	4
	2. Pengetahuan terhadap prota	1. Mengetahui pengertian Prota	6
		2. Mengetahui fungsi prota	2
		3. Mengetahui komponen prota	12
	3. Pengetahuan terhadap promes	1. Mengetahui pengertian promes	14

Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor soal
		2. Mengetahui komponen promes	15, 17
	4. Pengetahuan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1. Mengetahui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	1
		2. Mengetahui komponen-komponen RPP	16
		3. Mengetahui prinsip-prinsip dalam pembuatan RPP	18
		4. Mengetahui langkah-langkah pengembangan RPP	13
		5. Mengetahui materi pembelajaran	3
		6. Mengetahui kegiatan pembelajaran kurikulum 2013	5, 10, 19
		7. Mengetahui fungsi dari rpp	20
		8. Mengetahui penilaian	9,21,22

Lampiran 10**LEMBAR INSTRUMEN TES TENTANG
PENGETAHUAN GURU**

JUDUL: KESIAPAN GURU GEOGRAFI DALAM MEMBUAT PERANGKAT
PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMA SE-
KABUPATEN BATANG TAHUN 2014/2015”

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama responden :
Tempat, tanggal lahir :
Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
Satuan pendidikan :
Pendidikan terakhir:
Masa kerja :
Status kepegawaian :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum Bapak/Ibu menjawab pertanyaan yang tersedia, isilah terlebih dahulu identitas Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab
3. Berilah tanda silang (X) pada pada jawaban yang anda anggap benar
4. Lembar instrumen ini dibuat untuk mengetahui kesiapan guru geografi SMA se-Kabupaten Batang dalam menyusun perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, saya mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu bersedia mengisi lembar instrument ini dengan sebaik-baiknya. Terimakasih

III. SOAL

1. Rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih disebut...
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Program tahunan (PROTA)
 - c. Program Semesteran (PROMES)
 - d. Kalender Pendidikan
 - e. Silabus

2. Fungsi dari Program Tahunan (PROTA) salah satunya adalah sebagai pedoman dalam membuat program-program yang lain. Di bawah ini program yang *tidak* berpedoman pada PROTA adalah ...
 - a. Program Semester (PROMES)
 - b. Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c. Kalender Pendidikan
 - d. Silabus
 - e. Progam mingguan

3. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam mengidentifikasi materi pokok dalam pembelajaran adalah sebagai berikut, *kecuali...*
 - a. Potensi peserta didik
 - b. Keinginan guru
 - c. Alokasi waktu
 - d. Struktur keilmuan
 - e. Relevansi dengan karakteristik daerah

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) yang mengatur tentang standar kelulusan, standar isi dan standar proses adalah...
 - a. Permendikbud nomor 55, 60 dan 70
 - b. Permendikbud nomor 53, 63 dan 68
 - c. Permendikbud nomor 67, 70 dan 72
 - d. Permendikbud nomor 66,69 dan 71
 - e. Permendikbud nomor 54,64 dan 65

5. Mengamati yaitu kegiatan belajar dari lingkungannya melalui indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba pada waktu mengamati suatu objek. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah...
 - a. membaca buku,dan Wawancara
 - b. membaca buku, mengumpulkan data sekunder,

- c. Mengamati video dan menganalisis peta,
 - d. Mendengarkan dan bertanya
 - e. Wawancara, uji coba, dan menyebarkan kuesioner
6. Rencana umum pembelajaran mata pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam satu tahun adalah pengertian dari ...
- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
 - b. Program Tahunan (PROTA)
 - c. Program Semesteran
 - d. Kalender Pendidikan
 - e. Silabus
7. Setiap kurikulum memiliki tujuan yang berbeda. Di bawah ini yang merupakan Tujuan kurikulum 2013 adalah...
- a. Menyediakan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa bertanggung jawab dalam membuat rancangan dan proses
 - b. Mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.
 - c. Memberikan kegiatan untuk merangsang keingintahuan siswa
 - d. Memonitor, mengevaluasi, dan menunjukkan apakah siswa sudah menguasai kompetensi yang diharapkan
 - e. Meningkatkan prestasi peserta didik dengan menentukan secara jelas tentang apa yang harus diajarkan dan jenis performasi apa yang diharapkan supaya peserta didik dapat memperoleh kemampuan yang sesuai dengan diri sendiri dan berguna untuk masa depannya.
8. Kurikulum 2013 memiliki landasan filosofis, di bawah ini yang **bukan** landasan filosofis kurikulum 2013 adalah...
- a. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang
 - b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta etrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

- c. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu.
 - d. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif.
 - e. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivision*)
9. Penilaian autentik memiliki ciri-ciri sebagai berikut, *kecuali...*
- a. Mengukur semua aspek pembelajaran
 - b. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran
 - c. Memberikan kesimpulan pada setiap kompetensi yang dinilai
 - d. Menggunakan berbagai cara dan sumber
 - e. Menekankan pada pengetahuan dan keahlian
10. Pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. langkah pembelajaran geografi yang tepat dengan pendekatan saintifik adalah...
- a. Mengamati, menanya, mengeksperimen, mengorganisasi, dan mengomunikasikan.
 - b. Ekplorasi, elaborasi dan konfirmasi
 - c. Mengamati, menanya, mengeksperimen, dan konfirmasi
 - d. mengeksperimen, mengorganisasi, mengomunikasikan dan konfirmasi
 - e. Ekplorasi, elaborasi, mengorganisasi dan mengomunikasikan
11. Pernyataan berikut ini yang *bukan* merupakan karakteristik kurikulum 2013 adalah...
- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;

- b. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat
- d. Pemberian otonomi luas kepada kepala sekolah, satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkannya
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran

12. Komponen-komponen PROTA

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 5) Identitas | 5) Kompetensi dasar |
| 6) Semester | 6) Jam pelajaran |
| 7) Minggu efektif | 7) Kegiatan pembelajaran |
| 8) Kompetensi inti | |

Komponen-komponen di atas, manakah yang **bukan** merupakan komponen PROTA...

- | | |
|------------|------------|
| d. 3 dan 7 | d. 1 dan 2 |
| e. 2 dan 4 | e. 1 dan 5 |
| f. 5 dan 6 | |

13. Langkah-langkah mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Mengkaji Silabus
- 2) Mengidentifikasi Materi
- 3) Menentukan Tujuan
- 4) Mendorong partisipasi aktif peserta didik
- 5) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran
- 6) Penjabaran Jenis Penilaian
- 7) Keterkaitan dan keterpaduan
- 8) Menentukan Alokasi Waktu
- 9) Menentukan Sumber Belajar

Langkah-langkah yang bukan merupakan langkah pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah...

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 5
- c. 3 dan 6
- d. 4 dan 7
- e. 5 dan 9

14. Program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester disebut?

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
- b. Program Tahunan (PROTA)
- c. Program Semesteran (PROMES)
- d. Kalender Pendidikan
- e. Silabus

15. Program semester (PROMES) berisikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan guru dalam satu semester. Berikut adalah kegiatan yang ada dalam Program semester (PROMES), *kecuali...*

- a. Ulangan harian
- b. Jumlah minggu efektif
- c. Jumlah minggu tidak efektif
- d. Ulangan tengah semester
- e. Kegiatan Pembelajaran

16. Cermatilah komponen-komponen di bawah ini

- 1) identitas sekolah
- 2) identitas matapelajaran
- 3) kelas/semester
- 4) materi pokok
- 5) alokasi waktu
- 6) tujuan pembelajaran
- 7) Kolom bulan
- 8) kompetensi dasar dan indikator
- 9) Materi pembelajaran
- 10) Metode pembelajaran
- 11) kolom mingguan
- 12) media pembelajaran
- 13) sumber belajar
- 14) langkah-langkah pembelajaran
- 15) penilaian hasil pembelajaran

Komponen-komponen manakah yang **bukan** termasuk komponen dalam RPP...

- | | |
|-------------|--------------|
| a. 1 dan 8 | d. 13 dan 15 |
| b. 7 dan 11 | e. 5 dan 6 |
| c. 8 dan 10 | |

17. Komponen-komponen Program Semester (PROMES)

- | | |
|---------------------|--------------------------|
| 5) Identitas | 5) Kegiatan Pembelajaran |
| 6) Kompetensi inti | 6) Tujuan pembelajaran |
| 7) Kompetensi dasar | 7) Bulan |
| 8) Jam pelajaran | 8) Minggu |

Komponen-komponen di atas, manakah yang **bukan** merupakan komponen PROMES...

- | | |
|------------|------------|
| d. 1 dan 3 | d. 1 dan 4 |
| e. 2 dan 5 | e. 2 dan 7 |
| f. 5 dan 6 | |

18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hendaknya disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip. Dibawah ini manakah yang **bukan** termasuk prinsip pembuatan RPP...

- a. Perbedaan individual peserta didik
- b. Penjabaran materi pembelajaran dirancang oleh pendidik profesional
- c. Berpusat peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian
- d. Mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- e. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi

19. Mengeksperimen adalah kegiatan mengumpulkan data melalui kegiatan uji coba, mengeksplorasi lebih mendalam, dan mengumpulkan data sehingga data

yang telah diperoleh dapat dianalisis dan disimpulkan. Di bawah ini yang termasuk dalam kegiatan mengeksperimen adalah...

- a. menyebarkan kuesioner dan observasi lapangan
- b. observasi lingkungan, mengamati video
- c. menganalisis peta dan mengamati gambar
- d. mengamati video dan menyimak
- e. mengamati table dan mencari berbagai informasi yang tersedia di media masa

20. Setiap tenaga pendidik berkewajiban menyusun RPP yang disusun secara lengkap dan sistematis. Kenapa RPP disusun secara lengkap dan sistematis...

- a. Agar diketahui tercapai atau tidaknya standar kompetensi lulusan (SKL) yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran sehingga dapat mengontrol kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
- b. Untuk mengontrol peserta didik supaya memiliki pengetahuan, ketrampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan serta menerapkan ilmu, teknologi dan seni
- c. Untuk mengetahui apakah siswa telah melakukan tugas belajar yang pada umumnya meliputi pengetahuan, kerampilan dan sikap sikap yang baru
- d. Agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- e. Untuk menetapkan apa yang hendak dicapai dan dikembangkan dalam pembelajaran

21. Dalam kurikulum 2013, penilaian yang ditekankan adalah penilaian autentik. Apakah yang dimaksud dengan penilaian autentik...

- a. Suatu usaha untuk mengumpulkan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar
- b. suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan tes maupun nontes
- c. Kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrument penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang ada
- d. penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik
- e. mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif.

22. Berikut adalah maca macam penilaian

- 1) Tes praktik
- 2) Penilaian portofolio
- 3) Tes pilihan ganda
- 4) Projek/penugasan
- 5) Tes uraian
- 6) Menjodohkan jawaban
- 7) Tes lisan

Penilaian diatas yang paling tepat untuk untuk menilai pada kompetensi ketrampilan adalah...

- | | |
|----------|--------|
| a. 3,5,6 | d. 5,7 |
| b. 3,6,7 | e. 1,7 |
| c. 1,2,4 | |

Lampiran 11**LEMBAR EVALUASI PERANGKAT PEMBELAJRAN****KEMAMPUAN GURU GEOGRAFI DALAM MEMBUAT PERANGKAT
PEMBELAJARAN**

Nama responden :

Satuan pendidikan :

Keterangan pengisian: SB = Sangat Baik, B = Baik, CB = Cukup Baik,

KB = Kurang Baik, TB = Tidak Baik.

Variabel	Sub variabel	Hal yang diamati	SB	B	CB	KB	TB
Kesiapan Guru Geografi dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas	Kemampuan membuat program tahunan (PROTA)	1. Identitas prota					
		2. Kompetensi inti					
		3. Kompetensi dasar					
		4. Alokasi waktu					
	Kemampuan membuat Program Semester (PROMES)	1. Identitas promes					
		2. Kompetensi inti					
		3. Kompetensi dasar					
		4. Bulan,mingguan dan keterangan					
		5. Alokasi waktu					
	Kemampuan membuat	1. Identitas RPP					
		2. Kompetensi Inti					

Variabel	Sub variabel	Hal yang diamati	SB	B	CB	KB	TB
	Rencana	3. Kompetensi dasar					
	Pelaksanaan	4. Indikator					
	Pembelajaran	pencapaian					
	(RPP)	kompetensi					
		5. Tujuan					
		pembelajaran					
		6. Materi					
		pembelajaran					
		7. Metode					
		pembelajaran					
		8. Kegiatan					
		pembelajaran					
		9. Media					
		pembelajaran					
		10. Sumber					
		pembelajaran					
		11. Penilaian hasil					
		belajar					

Lampiran 12

PEDOMAN EVALUASI

A. Program Tahunan (PROTA)

1. Kolom identitas pada Prota

Komponen yang muncul dalam kolom identitas

- a. Satuan pendidikan
- b. Materi pelajaran
- c. Kelas
- d. Semester
- e. Tahun pelajaran 2014/2015

No	Skor	Keterangan
1.	1	1 komponen yang muncul
2.	2	2 komponen yang muncul
3.	3	3 komponen yang muncul
4.	4	4 komponen yang muncul
5.	5	5 komponen yang muncul

2. Kompetensi inti

- a. KI Sesuai dengan kurikulum 2013
- b. Ditulis dengan jelas (mudah dibaca)
- c. Ditulis secara lengkap
- d. Disusun secara sistematis

No	skor	Keterangan
1.	1	Tidak ada komponen yang muncul
2.	2	1 komponen yang muncul
3.	3	2 komponen yang muncul
4.	4	3 komponen yang muncul
5.	5	4 komponen yang muncul

3. Kompetensi dasar

- a. Disusun Sesuai dengan KI kurikulum 2013
- b. Ditulis dengan jelas (mudah dibaca)
- c. Ditulis secara lengkap
- d. Disusun secara sistematis

No	skor	Keterangan
1.	1	Tidak ada komponen yang muncul
2.	2	1 komponen yang muncul
3.	3	2 komponen yang muncul
4.	4	3 komponen yang muncul
5.	5	4 komponen yang muncul

4. Alokasi waktu

No	skor	Keterangan
1.	1	Tidak terdapat alokasi waktu
2.	2	Hanya terdapat pada semester 1 atau 2
3.	3	Terdapat pada semester 1 dan 2 namun tidak pada setiap KD
4.	4	Terdapat pada semester 1 dan 2, ada pada setiap KD, namun hanya satu semester yang lengkap
5.	5	Terdapat pada semester 1 dan 2, ada pada setiap KD, lengkap pada dua semester

B. Program semester (PROMES)

1. Identitas promes

- a. Mata pelajaran
- b. Satuan pendidikan
- c. Kelas
- d. Semester
- e. Tahun ajaran 2014/2015

No	Skor	Keterangan
1.	1	1 komponen yang muncul
2.	2	2 komponen yang muncul
3.	3	3 komponen yang muncul
4.	4	4 komponen yang muncul
5.	5	5 komponen yang muncul

2. Kompetensi inti

- a. KI sesuai dengan kurikulum 2013
- b. Ditulis dengan jelas (mudah dibaca)
- c. Ditulis secara lengkap
- d. Disusun secara sistematis

No	skor	Keterangan
1.	1	Tidak ada komponen yang muncul
2.	2	1 komponen yang muncul
3.	3	2 komponen yang muncul
4.	4	3 komponen yang muncul
5.	5	4 komponen yang muncul

3 kompetensi dasar

- a. Disusun sesuai dengan KI kurikulum 2013
- b. Ditulis dengan jelas (mudah dibaca)
- c. Ditulis secara lengkap
- d. Disusun secara sistematis

No	skor	Keterangan
1.	1	Tidak ada komponen yang muncul
2.	2	1 komponen yang muncul
3.	3	2 komponen yang muncul
4.	4	3 komponen yang muncul
5.	5	4 komponen yang muncul

4 Kolom bulan, mingguan dan keterangan

No	skor	Keterangan
1.	1	Tidak terdapat kolom bulan, mingguan dan keterangan
2.	2	terdapat kolom bulan namun tidak terdapat kolom mingguan dan keterangan
3.	3	terdapat kolom bulan, terdapat kolom mingguan namun tidak ada keterangan
4.	4	terdapat kolom bulan, terdapat kolom mingguan, ada keterangan namun tidak lengkap
5.	5	terdapat kolom bulan, terdapat kolom mingguan, ada keterangan dan lengkap

5 Alokasi waktu

No	skor	Keterangan
1.	1	Tidak terdapat alokasi waktu
2.	2	Terdapat alokasi waktu namun tidak lengkap pada setiap kd
3.	3	Terdapat alokasi waktu, lengkap pada setiap kd, namun tidak dijabarkan alokasi per minggu
4.	4	Terdapat alokasi waktu, lengkap pada setiap kd, dijabarkan alokasi per minggu, namun tidak sesuai
5.	5	Terdapat alokasi waktu, lengkap pada setiap kd, dijabarkan alokasi per minggu dan sesuai

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Identitas

Komponen yang muncul

- a. Satuan pendidikan
- b. Materi pelajaran
- c. Kelas
- d. Semester
- e. Alokasi waktu

No	skor	keterangan
1.	1	1 komponen yang muncul
2.	2	2 komponen yang muncul
3.	3	3 komponen yang muncul
4.	4	4 komponen yang muncul
5.	5	5 komponen yang muncul

2. Kompetensi Inti

- a. KI Sesuai dengan kurikulum 2013
- b. Ditulis dengan jelas (mudah dibaca)
- c. Ditulis secara lengkap
- d. Disusun secara sistematis

No	skor	Keterangan
1.	1	Tidak ada komponen yang muncul
2.	2	1 komponen yang muncul
3.	3	2 komponen yang muncul
4.	4	3 komponen yang muncul
5.	5	4 komponen yang muncul

3. Kompetensi dasar

- a. Disusun Sesuai dengan KI kurikulum 2013
- b. Ditulis dengan jelas (mudah dibaca)
- c. Ditulis secara lengkap
- d. Disusun secara sistematis

No	skor	Keterangan
1.	1	Tidak ada komponen yang muncul
2.	2	1 komponen yang muncul
3.	3	2 komponen yang muncul
4.	4	3 komponen yang muncul
5.	5	4 komponen yang muncul

4. Indikator pencapaian kompetensi

- a. Dijabarkan dari KD kurikulum 2013
- b. Menggunakan kata kerja operasional mencakup sikap, pengetahuan, ketrampilan
- c. Dirumuskan dari mudah ke sukar
- d. Dirumuskan jelas (runtut,tidak menimbulkan penafsiran ganda)

No	skor	keterangan
1.	1	Tidak ada komponen yang muncul
2.	2	1 komponen yang muncul
3.	3	2 komponen yang muncul
4.	4	3 komponen yang muncul
5.	5	4 komponen yang muncul

5. Tujuan pembelajaran

- a. Dirumuskan berdasarkan KI dan KD kurikulum 2013
- b. Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi
- c. Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan
- d. Dirumuskan jelas (tidak menimbulkan penafsiran ganda)

No	skor	keterangan
1.	1	Tidak ada komponen yang muncul
2.	2	1 komponen yang muncul
3.	3	2 komponen yang muncul
4.	4	3 komponen yang muncul
5.	5	4 komponen yang muncul

6. Materi pembelajaran

- a. Sesuai dengan KI dan KD kurikulum 2013
- b. Dirumuskan berdasarkan indikator
- c. memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan
- d. ditulis dalam bentuk butir-butir yang jelas dan runtut

no	skor	keterangan
1.	1	Tidak ada komponen yang muncul
2.	2	1 komponen yang muncul
3.	3	2 komponen yang muncul
4.	4	3 komponen yang muncul
5.	5	4 komponen yang muncul

7. Metode pembelajaran

no	skor	keterangan
1.	1	Metode pembelajaran tidak tercantum dalam RPP
2.	2	Hanya menggunakan satu metode pembelajaran
3.	3	Menggunakan dua metode pembelajaran
4.	4	Menggunakan tiga metode pembelajaran
5.	5	Menggunakan empat atau lebih metode pembelajaran

8. Kegiatan pembelajaran

- a. Kegiatan pendahuluan
- b. Kegiatan inti (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, mengomunikasikan)
- c. Kegiatan penutup
- d. Menyertakan alokasi waktu pada setiap kegiatan

No	skor	Keterangan
1.	1	Tidak ada komponen yang muncul
2.	2	1 komponen yang muncul
3.	3	2 komponen yang muncul
4.	4	3 komponen yang muncul
5.	5	4 komponen yang muncul

9. Media pembelajaran

No	skor	keterangan
1.	1	Tidak terdapat media pembelajaran
2.	2	Terdapat satu media pembelajaran
3.	3	Terdapat dua media pembelajaran
4.	4	Terdapat tiga media pembelajaran
5.	5	Terdapat empat atau lebih media pembelajaran

10. Sumber pembelajaran

No	skor	Keterangan
1.	1	Tidak terdapat sumber belajar
2.	2	Terdapat sumber belajar namun tidak sesuai dengan kurikulum yang diterapkan
3.	3	Terdapat sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan
4.	4	Terdapat dua sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan
5.	5	Terdapat tiga atau lebih sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan

11. Penilaian hasil belajar

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan
- c. Penilaian ketrampilan
- d. Tersusun secara rinci dari teknik penilaian, instrumen dan pedoman penskoran

No	skor	Keterangan
1.	1	0 komponen yang muncul
2.	2	1 komponen yang muncul
3.	3	2 komponen yang muncul
4.	4	3 komponen yang muncul
5.	5	4 komponen yang muncul

Lampiran 13

PANDUAN WAWANCARA

Nama responden :

Nama sekolah :

Hari/tanggal wawancara :

Tempat wawancara :

Topik : Kesiapan Guru Geografi dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Batang

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah kesipan bapak/ibu dalam pergantian kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013?
2. Bagaimanakah kesiapan bapak/ibu guru dalam membuat program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu sebagai guru geografi di SMA berkaitan dengan kesesuaian perangkat pembeajaran yang telah dibuat dengan kurikulum 2013?
4. Apakah yang menjadi kendala bapak/ibu dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran pada mata pelajaran geografi di sekolah?
 - a. kendala internal
 - 1) Kemampuan Guru memahami Kurikulum

- 2) Pengaturan Waktu membuat perangkat pembelajaran
- b. kendala external
- 1) Sarana pembelajaran
 - 2) Karakteristik siswa
5. Bagaimanakah langkah yang dilakukan bapak/ibu guru dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?

Lampiran 14

HASIL SOAL TES PENGETAHUAN GURU

no	kode	butir soal																						jumlah	%	kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	R-1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	15	68.18	B
2	R-2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17	77.27	B
3	R-3	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	15	68.18	B	
4	R-4	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	13	59.09	CB
5	R-5	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	77.27	B
6	R-6	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	77.27	B
7	R-7	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	63.64	B
8	R-8	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14	63.64	B
9	R-9	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	63.64	B
10	R-10	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	11	50.00	CB
11	R-11	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	50.00	CB
12	R-12	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	72.73	B
13	R-13	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	68.18	B
jumlah		13	8	10	5	9	11	10	4	1	13	6	10	6	13	7	13	11	7	11	8	6	7	189	66.08	B
jumlah total		189																								
jumlah ideal		286																								
%		66.08																								
kriteria		B																								

Sumber: Data primer 2014

HASIL SOAL TES PENGETAHUAN GURU

no	kode	pengetahuan kurikulum				jumlah	%	kriteria	no	kode	PROTA			jumlah	%	kriteria	no	kode	PROMES		jumlah	%	kriteria	
		a	b	c	d						a	b	c						a	b				
1	R-1	1	0	1	1	3	75	B	1	R-1	0	1	1	2	66.67	B	1	R-1	1	0	1	2	66.67	B
2	R-2	1	1	1	1	4	100	SB	2	R-2	1	1	1	3	100	SB	2	R-2	1	1	1	3	100	SB
3	R-3	1	1	0	1	3	75	B	3	R-3	1	1	1	3	100	SB	3	R-3	1	1	1	3	100	SB
4	R-4	0	1	1	0	2	50	CB	4	R-4	1	0	1	2	66.67	B	4	R-4	1	0	0	1	33.33	KB
5	R-5	0	1	1	0	2	50	CB	5	R-5	1	0	1	2	66.67	B	5	R-5	1	1	1	3	100	SB
6	R-6	0	0	1	1	2	50	CB	6	R-6	1	1	1	3	100	SB	6	R-6	1	0	1	2	66.67	B
7	R-7	0	1	0	0	1	25	KB	7	R-7	1	1	0	2	66.67	B	7	R-7	1	0	1	2	66.67	B
8	R-8	0	0	1	1	2	50	CB	8	R-8	1	0	1	2	66.67	B	8	R-8	1	1	1	3	100	SB
9	R-9	0	0	1	0	1	25	KB	9	R-9	1	0	1	2	66.67	B	9	R-9	1	1	1	3	100	SB
10	R-10	0	0	1	0	1	25	KB	10	R-10	1	1	1	3	100	SB	10	R-10	1	0	1	2	66.67	B
11	R-11	0	0	0	0	0	0	TB	11	R-11	0	0	0	0	0	TB	11	R-11	1	1	1	3	100	SB
12	R-12	1	1	1	0	3	75	B	12	R-12	1	1	0	2	66.67	B	12	R-12	1	1	0	2	66.67	B
13	R-13	0	0	1	0	1	25	KB	13	R-13	1	1	1	3	100	SB	13	R-13	1	0	1	2	66.67	B
jumlah	5	10	4	6					jumlah	11	8	10				jumlah	13	7	11					
skor total	25							skor total	29						skor total	31								
skor ideal	52							skor ideal	39						skor ideal	39								
%	48.08							%	74.36						%	79.49								
kriteria	CB							kriteria	B						kriteria	B								

keterangan pengetahuan kurikulum

a : landasan kurikulum

b : karakteristik kurikulum

c: tujuan kurikulum

d: standar kurikulum

keterangan prota

a pengertian prota

b fungsi prota

c komponen prota

keterangan promes

a. pengertian promes

b. komponen promes

HASIL SOAL TES PENGETAHUAN GURU

no	kode	RPP											jumlah	%	kriteria	
		a	b	c	d	e	f		g	h						
1	R-1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	8	66.67	B
2	R-2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	7	58.33	CB
3	R-3	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	6	50.00	CB
4	R-4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	8	66.67	B
5	R-5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	83.33	SB
6	R-6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	83.33	SB
7	R-7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	75.00	B
8	R-8	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	7	58.33	CB
9	R-9	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	66.67	B
10	R-10	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	5	41.67	CB
11	R-11	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	8	66.67	B
12	R-12	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9	75.00	B
13	R-13	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	9	75.00	B
jumlah		13	13	7	6	10	9	13	11	8	6	1	7			
skor total		104														
skor ideal		156														
%		66.67														
kriteria		B														

Keterangan RPP
a: pengertian RPP
b: komponen RPP
c prinsip penyusunan
d : langkah pengembangan
e :materi pembelajaran
f: kegiatan pembelajaran
g : fungsi RPP
h : penilaian

Lampiran 15

HASIL EVALUASI PERANGKAT PEMBELAJARAN

No	Kode	PROTA				PROMES					RPP											JUMLAH	%	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	R-1	5	5	3	3	5	5	3	3	2	5	5	3	4	4	4	5	5	5	3	5	82	78.10	B
2	R-2	5	3	3	3	5	1	3	3	2	4	5	3	3	3	2	5	5	5	2	1	66	62.86	B
3	R-3	5	5	3	3	5	5	3	3	2	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	83	79.05	B
4	R-4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	26.67	KB
5	R-5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5	5	3	5	89	84.76	SB
6	R-6	4	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	26.67	KB
7	R-7	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	3	2	4	2	5	4	5	4	82	78.10	B
8	R-8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	3	2	5	90	85.71	SB
9	R-9	2	1	2	3	2	1	2	4	2	5	5	5	2	3	5	4	5	5	2	1	61	58.10	CB
10	R-10	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	2	5	4	5	3	2	5	86	81.90	SB
11	R-11	5	1	3	3	5	1	3	3	2	5	5	5	3	3	5	4	5	5	2	5	73	69.52	B
12	R-12	4	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	26.67	KB
13	R-13	5	5	4	3	5	5	3	3	2	5	5	5	3	3	3	4	5	5	1	5	79	75.24	B
jumlah		58	43	41	41	58	41	36	41	31	58	53	49	32	31	45	44	53	48	28	44	875		
Skor total		183				207					485													
Skor ideal		260				325					715											1300		
%		70.38				63.69					67.83											67.31		
Kriteria		B				B					B											B		

keterangan prota
1=Identitas
2=kompetensi inti
3=kompetensi dasar
4=alokasi waktu

keterangan promes
1=Identitas
2=kompetensi inti
3=kompetensi dasar
4=kolom
5=alokasi waktu

keterangan RPP	
1=identitas	7=Metode pembelajaran
2=kompetensi inti	8=Kegiatan pembelajaran
3=kompetensi dasar	9=Media pembelajaran
4=Indikator	10=Sumber pembelajaran
5=Tujuan pembelajaran	11=Penilaian hasil belajar
6=Materi pembelajaran	

Keterangan Kategori
SB = Sangat Baik
B = Baik
CB = Cukup Baik
KB = Kurang Baik
TB = Tidak Baik

HASIL EVALUASI PERANGKAT PEMBELAJARAN

no	kode	PROTA				JUMLAH	%	Kategori	no	kode	PROMES					JUMLAH	%	Kategori
		1	2	3	4						1	2	3	4	5			
1	R-1	5	5	3	3	16	80	B	1	R-1	5	5	3	3	2	18	72	B
2	R-2	5	3	3	3	14	70	B	2	R-2	5	1	3	3	2	14	56	CB
3	R-3	5	5	3	3	16	80	B	3	R-3	5	5	3	3	2	18	72	B
4	R-4	4	1	1	1	7	35	KB	4	R-4	4	1	1	1	1	8	32	KB
5	R-5	4	5	5	5	19	95	SB	5	R-5	4	5	5	5	5	24	96	SB
6	R-6	4	1	1	1	7	35	KB	6	R-6	4	1	1	1	1	8	32	KB
7	R-7	5	5	5	5	20	100	SB	7	R-7	5	5	1	5	2	18	72	B
8	R-8	5	5	5	5	20	100	SB	8	R-8	5	5	5	5	5	25	100	SB
9	R-9	2	1	2	3	8	40	CB	9	R-9	2	1	2	4	2	11	44	CB
10	R-10	5	5	5	5	20	100	SB	10	R-10	5	5	5	4	4	23	92	SB
11	R-11	5	1	3	3	12	60	B	11	R-11	5	1	3	3	2	14	56	CB
12	R-12	4	1	1	1	7	35	KB	12	R-12	4	1	1	1	1	8	32	KB
13	R-13	5	5	4	3	17	85	SB	13	R-13	5	5	3	3	2	18	72	B
jumlah		58	43	41	41				jumlah		58	41	36	41	31			
skor total		183							skor total		207							
skor ideal		260							skor ideal		325							
%		70.38							%		63.69							
kriteria		B							kriteria		B							

HASIL EVALUASI PERANGKAT PEMBELAJARAN

no	kode	RPP											JUMLAH	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	R-1	5	5	3	4	4	4	5	5	5	3	5	48	80.00	B
2	R-2	4	5	3	3	3	2	5	5	5	2	1	38	63.33	B
3	R-3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	49	81.67	SB
4	R-4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	21.67	KB
5	R-5	5	5	5	3	2	4	4	5	5	3	5	46	76.67	B
6	R-6	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	21.67	KB
7	R-7	5	5	5	3	2	4	2	5	4	5	4	44	73.33	B
8	R-8	5	5	5	3	3	5	4	5	3	2	5	45	75.00	B
9	R-9	5	5	5	2	3	5	4	5	5	2	1	42	70.00	B
10	R-10	5	5	5	2	2	5	4	5	3	2	5	43	71.67	B
11	R-11	5	5	5	3	3	5	4	5	5	2	5	47	78.3333	B
12	R-12	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	21.67	KB
13	R-13	5	5	5	3	3	3	4	5	5	1	5	44	73.33	B
jumlah		58	53	49	32	31	45	44	53	48	28	44			
skor total		485													
skor ideal		715													
%		67.83													
kriteria		B													

Lampiran 16

RANGKUMAN HASIL WAWANCARA

No responden	Kesiapan kurikulum	Kesiapan perangkat	Kesesuaian perangkat	kendala		solusi	
				internal	eksternal	internal	eksternal
R-1	Siap	Siap	Sesuai	- Waktu pembuatan yang singkat	-	- Meluangkan waktu lebih untuk membuat perangkat pembelajaran	-
R-2	Belum siap	siap	Sesuai	- Belum memahami kurikulum - Kurangnya waktu membuat perangkat	- Sumber belajar kurikulum 2013 belum ada	- Mencari informasi melalui internet, sesama guru dan MGMP - Meluangkan waktu lebih lama	- Menggunakan buku lama

No responden	Kesiapan kurikulum	Kesiapan perangkat	Kesesuaian perangkat	kendala		solusi	
				internal	eksternal	internal	eksternal
R-3	Belum siap	siap	Ragu-ragu	- belum sepenuhnya memahami kurikulum - waktu yang kurang	- kurangnya sumber belajar, proyektor, peta,	- bertanya dengan guru yang sudah melakukan pelatihan dan internat - Meluangkan waktu lebih lama	- Dalam rpp memberikan penugasan kepada siswa untuk mencari materi lewat internet
R-4	Siap	Belum siap	Belum sesuai	- Belum memahami kurikulum 2013 - Kurangnya Waktu untuk membuat perangkat	- Media pembelajaran masih kurang, buku pedoman kurikulum 2013 belum ada	- Mencari di internet dan Tanya teman sejawat - Meluangkan waktu untuk membuat perangkat	- Merencanakan sarana pembelajaran sesuai yang dimiliki sekolah, menguunakan buku lama

No responden	Kesiapan kurikulum	Kesiapan perangkat	Kesesuaian perangkat	kendala		solusi	
				internal	eksternal	internal	eksternal
R-5	siap	Siap	Sesuai	- Waktu kurang untuk membuat perangkat pembelajaran	-	- Meluangkan waktu lebih lama untuk membuat perangkat	-
R-6	Belum siap	Belum siap	Ragu-ragu	- Belum memahami kurikulum 2013 - Kurangnya waktu untuk menyelesaikan perangkat pembelajaran	- Sarana pembelajaran di sekolah masih kurang, Buku kurikulum 2013 dari pemerintah belum ada	- Tanya kepada sesama guru - Membagi waktu untuk menyelesaikan perangkat pembelajaran	- Menggunakan sarana seadanya, Menggunakan internet sebagai sumber belajar
R-7	Siap	Siap	Sudah sesuai	- Belum memahami	- Buku yang dijanjikan	- Mencari informasi	- Membeli buku dari

No responden	Kesiapan kurikulum	Kesiapan perangkat	Kesesuaian perangkat	kendala		solusi	
				internal	eksternal	internal	eksternal
				kurikulum 2013 - Kurangnya Waktu untuk menyelesaikan perangkat	pemerintah belum ada	melalui internet dan bertanya kepada sesama guru - Sebisa mungkin meluangkan waktu untuk menyelesaikan perangkat	distributor buku mata pelajaran
R-8	Siap	Siap	Sesuai	- Belum sepenuhnya memahami kurikulum 2013 - Kurangnya waktu	- Media pembelajaran masih kurang, buku pedoman bagi guru	- Bertanya kepada guru di MGMP dan mencari informasi di internet - meluangkan waktu untuk	- Merencanakan pembelajaran menggunakan media seadanya, buku sebagai sumber belajar

No responden	Kesiapan kurikulum	Kesiapan perangkat	Kesesuaian perangkat	kendala		solusi	
				internal	eksternal	internal	eksternal
				membuat perangkat	dan siswa belum ada	menyelesaikan perangkat pembelajaran	menggunakan buku lama yang materinya hamper sama
R-9	Belum siap	Siap	Ragu-ragu	- Belum memahami kurikulum 2013 - Waktu pembuatan perangkat pembelajaran kurang	- Buku sebagai sumber belajar belum ada	- Bertanya kepada sesama guru dan forum MGMP - Pembuatan perangkat sambil jalan	- Membeli sendiri, untuk siswa menunggu dari distributor
R-10	Belum siap	Siap	Suesuai	- Belum memahami kurikulum 2013	- Sarana pembelajaran seperti proyektor, media	- Mencari informasi di internet, Tanya kepada waka kurikulum.	- Menggunakan sarana seadanya yang dimiliki sekolah, buku

No responden	Kesiapan kurikulum	Kesiapan perangkat	Kesesuaian perangkat	kendala		solusi	
				internal	eksternal	internal	eksternal
				- Waktu membuat perangkat pembelajaran kurang	pembelajaran kurang dan sumber belajar belum ada	- Pembuatan perangkat sambil jalan	pembelajaran beli dari distributor
R-11	Belum siap	Belum siap	Ragu-ragu	- Belum memahami kurikulum 2013 - Kurangnya waktu untuk menyelesaikan perangkat tepat waktu	- Sumber belajar belum ada	- <i>Sharing</i> di forum MGMP, mencari informasi melalui internet - Membagi waktu sebisa mungkin untuk menyelesaikan perangkat pembelajaran	- Menggunakan internet sebagai sumber belajar
R-12	Belum siap	Belum siap	Belum sesuai	- Belum begitu memahami	- Belum adanya sumber belajar dari	- Mencari informasi melalui	- Menggunakan media seadanya yang

No responden	Kesiapan kurikulum	Kesiapan perangkat	Kesesuaian perangkat	kendala		solusi	
				internal	eksternal	internal	eksternal
				kurikulum 2013 - Waktu untuk membuat perangkat kurang	pemerintah, media pembelajaran belum lengkap	internet dan forum MGMP - Meluangkan waktu untuk membuat perangkat	dimiliki sekolah, menggunakan buku lama
R-13	Siap	Siap	Ragu-ragu	- Belum begitu memahami kurikulum 2013 - Waktu untuk menyusun perangkat kurang	- Sumber belajar belum ada	- Mencari informasi lewat internet - Meluangkan waktu lebih untuk menyelesaikan perangkat pembelajaran	- Menggunakan internet sebagai sumber belajar bagi siswa

Sumber: Data primer 2014

Lampiran 17**PROGRAM TAHUNAN (PROTA)**

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BATANG

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X MIA dan IIS / 1 dan 2

Tahun pelajaran : 2014/2015

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

semester	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu	Ket.
1	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI	14 jp	
	3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.	LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI	14 jp	
	3.2 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.	MENGENAL BUMI	14 jp	

semester	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu	Ket.
2	3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer.	HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA LITOSFER	10 jp	
	3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.	HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA ATMOSFER	10 jp	
	3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.	HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA HIDROSFER	12 jp	
	3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.	MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM	15 jp	
Ulangan Harian			7 jp	
Ulangan Tengah semester			2 jp	

semester	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu	Ket.
Ulangan akhir semester			2 jp	

BATANG, JULI 2014

Mengetahui,

Kepala SMAN 1 BATANG

Guru Mata Pelajaran Geografi

Siti Ismuzaroh, S.Pd, M.Pd

NIP 197007081994122001

Elmiati,S.Pd

NIP. 195701111981112003

Lampiran 18**PROGRAM SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan : SMA N 1 BATANG

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X MIIA dan IIS / 1 dan 2

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Lampiran 19**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Batang
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1
Peminatan	: MIA
Materi Pokok	: Konsep Dasar Geografi
Alokasi Waktu	: 4 x 3 JP

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator

- Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup geografi
- Menjelaskan 10 konsep dasar geografi dan penerapannya
- Membedakan empat prinsip geografi dan penerapannya
- Membedakan obyek formal dan obyek fungsional geografi
- Menjelaskan metode/pendekatan geografi dan penerapannya
- Membedakan aspek fisik dan aspek sosial geografi dan penerapannya
- Menjelaskan cabang ilmu geografi dan ilmu bantu geografi
- Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari
- Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan observasi
- Menunjukkan pro aktif dan responsif dalam diskusi

Tujuan Pembelajaran

- *Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi peserta didik dapat:* menjelaskan pengertian dan ruang lingkup geografi, menguraikan 10 konsep dasar geografi, membedakan 4 prinsip geografi dan membedakan obyek formal serta obyek fungsional geografi, menjelaskan metode/pendekatan geografi dan membedakan aspek fisik serta aspek sosial geografi. Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari
- *Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan peserta didik dapat:* menemukan penerapan 10 konsep esensial konsep, prinsip-prinsip geografi, pendekatan geografi dan aspek geografi, menunjukkan perilaku

proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan observasi

Materi Pembelajaran

Fakta

- Fenomena alam dan fenomena kehidupan sehari-hari
- Contoh peristiwa bencana gempa bumi, tsunami, banjir tanah longsor dll
- Litosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer dan antroposfer

Konsep

- Konsep dasar geografi berbagai ahli/sumber
- Konsep esensial geografi (lokasi, jarak, keterjangkauan, morfologi, aglomerasi, interaksi interdependensi, keterkaitan ruang, nilai kegunaan, diferensi area dan pola)

Prinsip

- Distribusi, interrelasi, deskripsi, korologi
- Pendekatan keruangan, kelingkungan dan kompleks wilayah

Prosedural

Metode Pembelajaran

- Diskusi kelompok
- Discovery
- Tanya jawab
- Penugasan
- Presentasi

Alat/Media/Bahan

- Alat/media pembelajaran : LCD Proyektor, peta, gambar, film
- Sumber belajar : Buku Geografi kelas X BSE, Buku Geografi Penunjang

Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran

Pertemuan pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengawali pembelajaran dengan doa dan memberi salam • Mengecek kehadiran siswa • Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru meminta beberapa peserta didik mengemukakan pengalaman sejak bangun tidur sampai tiba di sekolah • Guru mengaitkan hal-hal yang dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi) • Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok 	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik menggali informasi tentang disiplin ilmu geografi dari beberapa ahli • Menggali informasi tentang 10 konsep dasar geografi • <i>Guru menilai keaktifan peserta didik dalam kelompok</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang pengertian geografi • Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang 10 konsep essential geografi • <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa,</i> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merangkai pengertian dan ruang lingkup geografi 	90 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberikan contoh penerapan setiap konsep esensial geografi dalam kehidupan sehari-hari • <i>Guru menilai sikap peserta didik dan hasil kerja kelompok</i> • <i>Guru menilai kemampuan peserta didik menerapkan konsep esensial geografi</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan beberapa gambar dan video klip berisi fenomena alam dan kehidupan yang berkaitan dengan konsep esensial geografi • Masing-masing kelompok berdiskusi menentukan konsep geografi yang sesuai dengan tayangan gambar/video klip • Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai dengan tayangan gambar/video klip dan memberikan alasan/argumen • <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menentukan konsep geografi yang sesuai dengan tayangan</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan mengemukakan hasil diskusi kelompoknya • Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan • <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> • <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik menyimpulkan hakikat ruang lingkup geografi dan konsep esensial geografi • Evaluasi 	25 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR) • Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang prinsip geografi dan obyek studi geografi 	

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengawali pembelajaran dengan doa dan memberi salam • Mengecek kehadiran siswa • Merefleksi kembali pelajaran pertemuan sebelumnya • Guru dan peserta didik membahas tugas yang telah dikerjakan di rumah • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru dan peserta didik mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari prinsip geografi dan obyek geografi • Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok ahli 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik dalam kelompok diberi topik masing-masing tentang prinsip dan objek geografi • Selanjutnya peserta didik yang sama topiknya membentuk kelompok baru (kelompok ahli) untuk membahas topik mereka dengan membaca referensi dan menanya tentang topik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari <p>Mencoba dan mengasosiasi</p>	90 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok ahli diminta untuk membuat rumusan/poin-poin penting dari topik yang dibahas • Kelompok ahli diminta untuk membuat peta konsep prinsip geografi dan obyek studi geografi • Setiap kelompok menghubungkan prinsip-prinsip geografi dan obyek studi geografi dengan contoh-contoh fenomena dalam kehidupan sehari-hari melalui jurnal, artikel, berita dll. • <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok</i> • <i>Guru menilai kemampuan menerapkan prinsip dan obyek studi geografi dalam kehidupan sehari-hari</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok awal dan memaparkan hasil diskusi kelompok ahli, peserta lainnya dapat mengajukan pertanyaan/tanggapan • <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan prinsip geografi dan obyek studi geografi • Guru memberikan tugas untuk di kerjakan di rumah • Melakukan evaluasi 	25 menit

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi kembali pelajaran pertemuan sebelumnya • Guru dan peserta didik membahas tugas yang telah dikerjakan (PR) • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik menyampaikan beberapa masalah kehidupan sehari-hari yang dapat dikaji dengan pendekatan geografi 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminta peserta didik membaca referensi tentang pendekatan geografi (keruangan, kelingkungan dan kompleks wilayah) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang pendekatan geografi <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok, masing-masing terdiri dari lima orang Peserta didik diberi tugas mencari contoh masalah dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakan pendekatan geografi yang sesuai <i>Guru menilai keterampilan menerapkan pendekatan geografi dalam memecahkan masalah</i> <i>Guru menilai kejujuran dan ketelitian dalam memperoleh data, serta kerjasama dalam kelompok</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelompok mendiskusikan penyajian dan pengolahan data serta menyiapkan bahan presentasi kelompok <i>Guru menilai kerjasama dan tanggungjawab peserta didik dalam kerja kelompok</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok, kelompok lainnya dapat memberi pertanyaan/tanggapan 	<p>100 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Guru menanggapi hasil presentasi untuk memberi penguatan pemahaman dan/atau mengklarifikasi miskonsepsi <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan menalar, serta kesantunan dan kemampuan berkomunikasi</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali pendekatan geografi (keruangan, kelingkungan dan kompleks wilayah) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah Melakukan evaluasi Guru mengingatkan bahan yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya 	20 menit

Pertemuan Keempat

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Merefleksi hasil pembelajaran pertemuan yang lalu Guru dan peserta didik membahas tugas yang telah dikerjakan di rumah Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi kedalam kelompok 5-6 orang Secara berkelompok peserta didik diminta mengamati beberapa titik di lingkungan sekitar sekolah dan mencatat obyek yang telah diamati <p>menanya</p>	80 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Setelah kembali di kelas, Peserta didik diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan aspek fisik dan sosial geografi yang telah diamati <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengklasifikasi apa yang diamati ke dalam kategori aspek fisik dan/atau aspek sosial <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengaitkan anatara aspek fisik dan sosial yang telah diamati dengan disiplin ilmu pengetahuan yang membahas aspek tersebut. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan hasil observasi aspek fisik dan aspek sosial dan hubungannya dengan disiplin ilmu (cabang ilmu/ilmu bantu geografi) • Kelompok lain memberikan tanggapan/pertanyaan • <i>Guru menilai kemampuan menyaji dan menalar, serta komunikasi</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merefleksi pembelajaran konsep dasar geografi • Memberi evaluasi 	35 menit

Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi
 Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Sumber/Referensi

Buku Pegangan Kurikulum 2013

Geografi Kelas X

Buku Geografi Penunjang

<http://e-dukasi.net>

<http://psb-psma.go.org.id>

Bandar, Juli 2014

Mengetahui,

Kepala SMAN 1 BATANG

Guru Mata Pelajaran Geografi

Siti Ismuzaroh, S.Pd, M.Pd

NIP 197007081994122001

Elmiati,S.Pd

NIP. 195701111981112003

Catatan Kepala Sekolah

.....

a. **Lembar Observasi dan kinerja presentasi**

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI
DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : X/IIS 1

Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Akt	Tgjwb	Kerjasm	Pnsrt	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.		4	4	3	4	3	3	21	
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									
11.									
12.									
13.									
14.									
15.									
16.									

Keterangan pengisian skor

- 4. Sangat tinggi
- 3. Tinggi
- 2. Cukup tinggi
- 1. Kurang tinggi

1. **Evaluasi Pertama**

A. Amatilah dua gambar di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini !



Gambar 1



Gambar 2

Fenomena *geosfer* apa yang ada pada gambar 1 ?:

Alam.....

Kehidupannya.....

Fenomena *geosfer* apa yang ada pada gambar 2 ?:

Alam.....

Kehidupan.....

Apa *persamaan* gejala *geosfer* yang ada pada gambar 1 dan gambar 2

?.....

Apa *perbedaan* gejala *geosfer* yang ada pada gambar 1 dan gambar 2 ?

.....

Jelaskan interaksi antara manusia dan lingkungannya dalam konteks keruangan pada gambar 1 dan gambar!

.....

B. Tentukan konsep essensial geografi yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan pada tabel berikut !

No	Pernyataan	Konsep Geografi
1.	Rumah yang bagus akan berkurang nilainya apabila berdekatan dengan pemakaman.	
2.	Setelah dikaji melalui peta, ternyata terdapat keterkaitan keruangan antara Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi.	
3.	Gerakan berita (informasi) melalui media massa	
4.	Bentuk lahan terkait dengan erosi pengendapan, penggunaan lahan, ketebalan tanah, dan ketersediaan air	
5.	Timbulnya daerah kumuh dan daerah elit ditengah masyarakat	
6.	Yogyakarta–Jakarta dapat dijangkau dengan menggunakan pesawat terbang sedangkan Yogyakarta– Magelang dapat dijangkau dengan menggunakan mobil.	

2. **Evaluasi kedua**

A. Jelaskan gambar dibawah ini sesuai dengan prinsip geografi



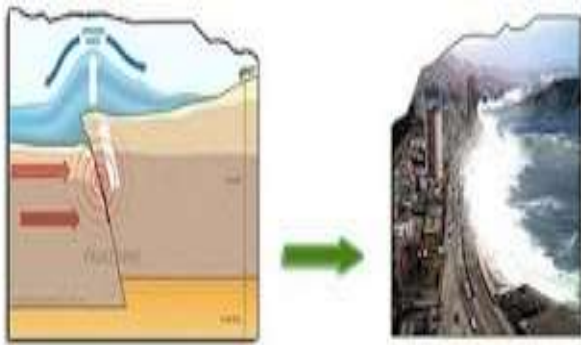
Gambar 3.4. Persebaran sumber daya alam hayati (hidup) Indonesia.

Prinsip apa yang digunakan dalam menjelaskan gambar di samping !

.....

mengapa ?

.....



Prinsip apa yang digunakan dalam menjelaskan gambar di samping

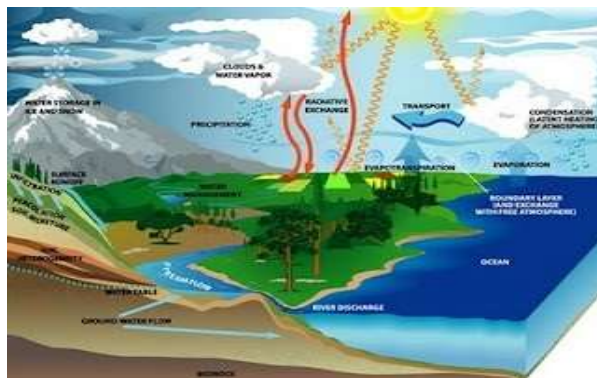
?.....

.....

mengapa?.....

.....

.....



Prinsip apa yang digunakan dalam menjelaskan gambar di samping

?.....

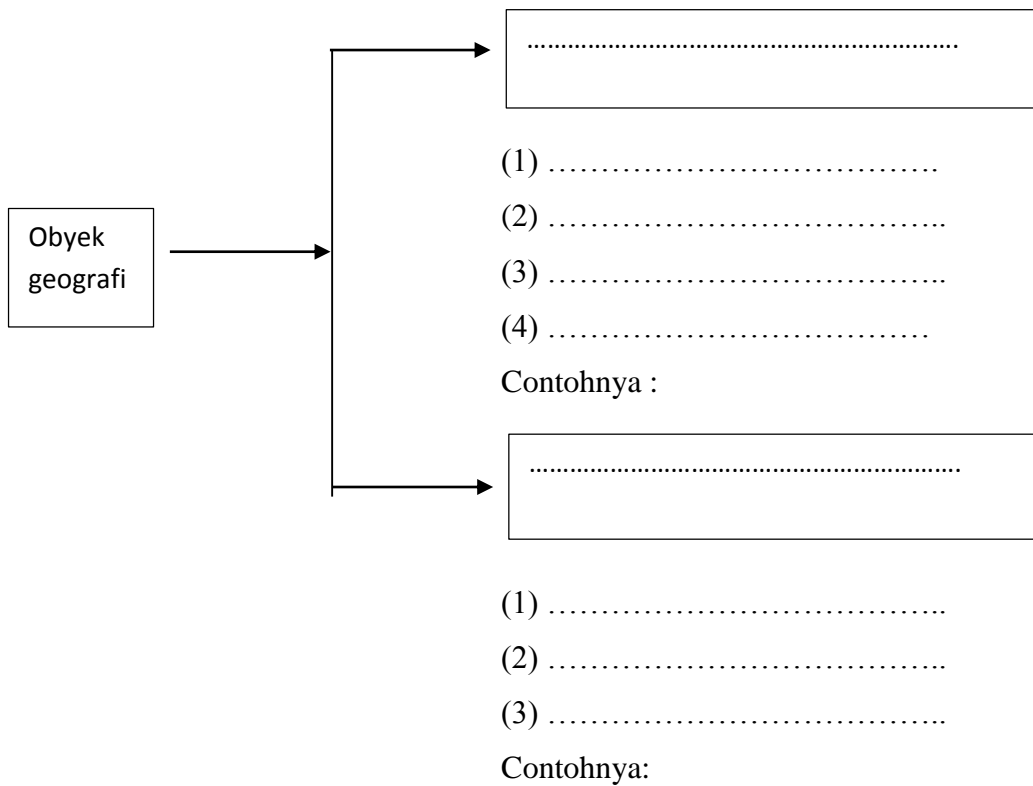
.

mengapa?.....

.....

.....

B. Lengkapi skema dibawah ini !



3. Evaluasi ketiga

Gunakanlah pendekatan geografi yang tepat untuk fenomena berikut ini

a. Jatuhnya Pesawat Sukoi Superjet 100 di lereng Gunung Salak cukup mengemparkan masyarakat dunia. Peristiwa ini dapat dikaji/analisis dengan menggunakan pendekatan keruangan, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut

- Apa fenomena kehidupan yang terjadi ?
.....
- Kapan terjadinya ?
.....
- Dimana terjadi peristiwa tersebut ?
.....
- Apa penyebabnya ?
.....
- Bagaimana kecelakaan itu dapat terjadi ?

-
- b. Perhatikan baik-baik gambar berikut ini !: analisis fenomena ini dengan menggunakan *pendekatan kelingkungan* !



.....

.....

.....

.....

4. Evaluasi keempat

- a. Isilah matriks berikut ini dan sesuaikan antara fenomena/gejala geografi termasuk pada aspek apa dan cabang ilmu/ilmu bantu geografi yang bersesuaian

FENOMENA	ASPEK GEOGRAFI	CABANG ILMU/ILMU PENUNJANG GEOGRAFI
Letusan gunung api		
Hutan hujan tropis		
Membuat peta		
Tsunami pantai selatan pulau jawa		
Urbanisasi		
Siklus hidrologi		
Abrasi air laut		
Pemukiman kumuh		
Jenis dan warna tanah		
Angin dan cuaca		

2. Untuk mendalami cabang ilmu dan ilmu bantu geografi lengkapilah matriks dibawah ini !

NAMA ILMU	KAJIAN ILMUNYA	ASPEK
Geografi Manusia (antropogeografi)		
Geografi Sejarah		
Kartografi		
Geografi Matematika		
Etnografi		
Biogeografi		
Geomorfologi		
Hidrologi		
Pedologi		
Klimatologi		

KUNCI JAWABAN

1. Evaluasi Pertama

a. Fenomena *geosfer* apa yang ada pada gambar 1 :

Alam daerah dataran rendah dengan fenomena tanaman, seperti pohon kelapa

Kehidupannya terdapat tempat tinggal penduduk (pemukiman)

Fenomena *geosfer* apa yang ada pada gambar 2 :

Alam Tebing lereng yang sebagian lahannya tererosi, terdapat juga fenomena beberapa jenis tanaman

Kehidupan : terdapat tempat tinggal/ pemukiman penduduk

Apa *persamaan* gejala *geosfer* yang ada pada gambar 1 dan gambar 2

Kesamaan alam, memiliki beberapa jenis tanaman/vegetasi, kesamaan kehidupan: terdapat pemukiman

Apa *perbedaan* gejala *geosfer* yang ada pada gambar 1 dan gambar 2

Perbedaan alam, topografi yang berbeda, kondisi topografi dan jenis tanaman yang berbeda
Kehidupan : kondisi pemukiman yang berbeda

Jelaskan interaksi antara manusia dan lingkungannya dalam konteks keruangan pada gambar 1 dan gambar 2

Kondisi alam yang berbeda pada gambar 1 dan 2, menyebabkan manusia melakukan interaksi sesuai dengan lingkungan dimana dia berada. Contoh Daerah dataran rendah dengan tanah datar memudahkan manusia membangun pemukimannya, namun daerah tebing manusia membutuhkan tempat yang datar untuk membangun pemukimannya, dan memiliki resiko lahan

b. 1. Lokasi, 2. Keterkaitan keruangan, 3. Pola, 5. Morfologi, aglomerasi, 6. keterjangkauan

2. Evaluasi kedua

a. Prinsip geografi

- Prinsip yang digunakan dalam menjelaskan gambar di samping adalah distribusi/persebaran karena menunjukkan persebaran sumber daya nabati yang tidak merata di setiap daerah di Indonesia
- Prinsip yang digunakan dalam menjelaskan gambar di samping adalah Interaksi karena Menunjukkan hubungan antara gejala tsunami yang terjadi akibat gempa tektonik dengan gejala posisi pecahan lempeng serta gejala jarak wilayah dengan laut .
- Prinsip yang digunakan dalam menjelaskan gambar di samping adalah deskripsi karena terjadinya peristiwa hujan bisa dijelaskan/ di deskripsikan melalui siklus hidrologi

b. Obyek studi geografi

- Obyek material
 - Litosfer
 - Atmosfer
 - Hidrosfer
 - Biosfer
 - antroposfer
- Obyek formal
 - Keruangan
 - Kelingkungan
 - Kompleks wilayah

3. Evaluasi ketiga

Pendekatan keruangan

- Jatuhnya Pesawat
- 9 Mei 2012
- Lereng Gunung Salak
- Disebabkan oleh miskominasi pilot, dan pilot tidak menguasai medan sekitar lokasi kejadian

- Pilot terlambat mengikuti perintah dari menara pengawas halim sehingga menabrak tebing gunung salak
- Pada pukul 14.20 WIB, pesawat tinggal landas kemudian berbelok ke kanan hingga mengikuti ke radial 200 HLM VOR dan naik ke ketinggian 10.000 kaki. Pada pukul 14.32 WIB, berdasarkan waktu yang tercatat di Flight Data Recorder (FDR) pesawat menabrak tebing Gunung Salak pada koordinat 0642'45"S 10644'05"E dengan ketinggian sekitar 6.000 kaki di atas permukaan laut.

Pendekatan ekologi

Pendekatan ekologi dalam geografi berkenaan dengan hubungan *kehidupan manusia* dengan *lingkungan fisiknya*. Pada dasarnya lingkungan geografi mempunyai dua sisi, yaitu perilaku dan fenomena lingkungan. Sisi perilaku mencakup dua aspek, yaitu *pengembangan gagasan* dan *kesadaran lingkungan*. Pada gambar disamping menunjukkan seekor gajah yang mati akibat perburuhan karena harga gadingnya yang bernilai tinggi, akibatnya gajah terancam punah

4. Evaluasi keempat
 - a. jawaban

FENOMENA	ASPEK GEOGRAFI	CABANG ILMU/ILMU PENUNJANG GEOGRAFI
Letusan gunung api	Fisik	Vulkanologi
Hutan hujan tropis	Fisik	Biogeografi
Membuat peta	Fisik	Geodesi/kartografi
Tsunami pantai selatan pulau jawa	Fisik	Geologi
Urbanisasi	Sosial	Demografi
Siklus hidrologi	Fisik	Hidrologi
Abrasi air laut	Fisik	Oseanografi

FENOMENA	ASPEK GEOGRAFI	CABANG ILMU/ILMU PENUNJANG GEOGRAFI
Pemukiman kumuh	Sosial	Geografi manusia
Jenis dan warna tanah	Fisik	Pedologi
Angin dan cuaca	Fisik	Meteorologi/klimatologi

b. jawaban

NAMA ILMU	KAJIAN ILMUNYA	ASPEK
Geografi Manusia (antropogeografi)	Cabang geografi yang mempelajari bagaimana manusia beradaptasi dengan wilayahnya dan manusia lain, serta bagaimana manusia berperan di dunia	Sosial
Geografi Sejarah	Cabang geografi yang mencari penjelasan tentang bagaimana budaya dari berbagai tempat di bumi	Sosial
Kartografi	Kajian dalam cabang ilmu teknik geografi yang mempelajari tentang presentasi permukaan bumi dengan symbol abstrak	Fisik
Geografi Matematika	Merupakan ilmu hasil interaksi antara geografi dan matematika	Fisik
Etnografi	Merupakan disiplin ilmu hasil interaksi antara geografi dan antropologi	Sosial
Biogeografi	Merupakan hasil interaksi antara geografi dan biologi	Fisik
Geomorfologi	Cabang geografi yang mempelajari bentuk bentuk permuka bumi dan penafsirannya terhadap proses terbentuknya	Fisik

NAMA ILMU	KAJIAN ILMUNYA	ASPEK
Hidrologi	Cabang geografi yang mempelajari air di bumi, mengenai terjadinya, sirkulasinya, distribusinya dan terbentuknya serta sifat fisik dan kimia	Fisik
Pedologi	Cabang geografi yang mempelajari Tanah antara lain proses terbentuknya dan jenis jenisnya	Fisik
Klimatologi	Cabang geografi yang mempelajari Iklim meliputi ciri, sebab terjadinya dan pengaruhnya terhadap bentuk fisik dan kehidupan suatu wilayah	Fisik

SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat

- Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, wilayah pantai Barat Sumatera sudah beberapa kali di guncang gempa tektonik dan dilihat dari struktur geologinya wilayah tersebut berada di zona tumbukan lempeng.
Prinsip geografi yang di gunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah
 - prinsip persebaran
 - prinsip distribusi
 - prinsip interelasi
 - prinsip deskripsi
 - prinsip korologi
- Pulau Jawa penduduknya sangat padat, jika dibandingkan dengan pulau lainnya seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya. Fenomena keadaan penduduk ini, mengacu pada
 - prinsip persebaran
 - prinsip korologi
 - prinsip interelasi
 - prinsip deskripsi
 - prinsip interseksi
- Wartawan media cetak menulis peristiwa gunung Merapi Jawa Tengah dengan menjelaskan penyebab terjadinya, daerah yang kena bencana, aliran lava dan

kerugian yang di alami penduduk dengan menggunakan tulisan dan gambar-gambar serta melaporkan keadaan penduduk di tempat pengungsian. Wartawan media dalam rangka mengungkap fenomena tersebut telah menggunakan

- A. prinsip persebaran
 - B. prinsip korologi
 - C. prinsip interelasi
 - D. prinsip deskripsi
 - E. prinsip interseksi
4. Pak Seno pengusaha dari Jakarta memiliki lahan 2 ha di kawasan puncak yang di jadikan tempat peristirahatan. Sedangkan Pak Dadang memiliki 1 ha di samping tanah Pak Seno yang di tanami dengan palawija untuk memenuhi kebutuhan hari-hari.

Konsep geografi yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah

- A. Konsep pola
 - B. Konsep morfologi
 - C. Konsep keterjangkauan
 - D. Konsep nilai kegunaan
 - E. Konsep aglomerasi
5. Pegunungan mempunyai suhu lebih rendah daripada di daerah dataran rendah. Oleh karena itu sayuran, teh dan pinus dapat tumbuh dengan baik di daerah pegunungan. Konsep geografi yang sesuai dengan hal tersebut adalah

- A. Konsep keterkaitan keruangan
 - B. Konsep aglomerasi
 - C. Konsep diferensiasi area
 - D. Konsep nilai kegunaan
 - E. Konsep interaksi/interdependensi
6. Peserta Ujian Masuk Perguruan Tinggi terlambat mengikuti ujian karena salah menaiki kendaraan (BIS) yang menuju tempat pelaksanaan ujian. Fenomena berkaitan dengan ...
- A. konsep keterjangkauan
 - B. konsep aglomerasi
 - C. konsep pola
 - D. konsep morfologi
 - E. konsep nilai kegunaan

7. Banjir yang sering terjadi di sekitar pemukiman penduduk di daerah perkotaan akibat semakin dangkal dasar sungai. Pendangkalan sungai terjadi akibat

adanya penduduk yang membuang sampah ke sungai. Pendekatan geografi untuk mengkaji hal tersebut adalah

- A. Pendekatan keruangan
- B. Pendekatan ekologi
- C. Pendekatan korologi
- D. Pendekatan kewilayahan
- E. Pendekatan kompleks wilayah

8. Banjir yang terjadi di kota Jakarta tidak semata karena drainase yang kurang baik tetapi juga pengaruh dari wilayah sekitar Jakarta seperti Bogor, Depok dan Tangerang. Karena wilayah tersebut sebagai daerah resapan air sudah banyak beralih fungsi sebagai wilayah pembangunan. Oleh karena itu dalam pengambilan kebijakan penanganan banjir di Jakarta harus juga melibatkan wilayah-wilayah tersebut. Pendekatan geografi yang digunakan adalah

- A. Ekologi
- B. Keruangan
- C. kemanusiaan
- D. kelingkungan
- E. kompleks wilayah

9. Peristiwa gempa bumi yang disertai dengan tsunami di Jepang beberapa waktu yang lalu telah melululantakkan sebagian besar kota yang berada pada pantai timur kep. Honsu Jepang. Hal ini disebabkan oleh karena Jepang dilalui oleh rangkaian pegunungan muda sirkum pasifik hasil tumbukan lempeng Pasifik dan Eurasia

pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena tersebut adalah

- A. pendekatan kemanusiaan
- B. pendekatan kompleks wilayah
- C. pendekatan keruangan
- D. pendekatan temporal
- E. pendekatan ekologi

10. Gejala geosfer:

- (1) terjadinya bencana alam;
- (2) perubahan cuaca dan iklim;
- (3) persebaran pemukiman;
- (4) terjadinya urbanisasi; dan
- (5) perkembangan jumlah penduduk;

Aspek geosfer sosial di tunjukkan nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- D. (2), (4), dan (5)

- B. (1), (2), dan (5) E. (3), (4), dan (5)
 C. (1), (3), dan (4)

11. Fenomena geosfer :

- (1) Gunung Bromo melontarkan Pasir dan debu
- (2) Tsunami menghamtan Aceh Darussalam
- (3) Banjir bandang melanda China
- (4) Badai salju melanda kawasan China
- (5) Angin topan menerjang Wilayah Filifina

Aspek fisik yang berkaitan dengan fenomena lithosfer terdapat pada nomor

- A. (1) dan (2) E. (3) dan (5)
 B. (1) dan (3) D. (4) dan (5)
 C. (2) dan (4)

12. Peristiwa gunung meletus, gempa Bumi, dan longsor yang sering terjadi di wilayah Indonesia. Hal itu merupakan contoh aspek geosfer pada lapisan...

- A. Atmosfer D. Biosfer
 B. Lithosfer E. Antroposfer
 C. Hidrosfer

13. Gajah, badak, banteng dan harimau adalah jenis hewan di kawasan Indonesia Bagian Barat, sedangkan anoa dan komodo adalah hewan khas kawasan indonesia tengah

Prinsip geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah....

- A. prinsip persebaran D. prinsip lokasi
 B. prinsip interelasi E. prinsip deskripsi
 C. rinsip korologi

14. Hubungan perdagangan antara Jepang dengan Indonesia sangat intensif, karena jepang membutuhkan bahan mentah yang banyak dihasilkan oleh Indonesia. Sebaliknya Indonesia membutuhkan barang-barang modern produksi Jepang. Konsep geografi yang berkaitan dengan hal tersebut adalah

- A. konsep aglomerasi
- B. konsep keterkaitan keruangan
- C. konsep diferensi area
- D. konsep nilai kegunaan
- E. konsep interdependensi

15. Pada musim hujan bencana tanah longsor dan banjir sering terjadi karena penggundulan hutan. Pendekatan geografi untuk mengkaji permasalahan tersebut adalah....

- B. Pendekatan keruangan
- C. Pendekatan ekologis wilayah
- D. Pendekatan campuran
- D. Pendekatan korologi
- E. Pendekatan kompleks

16. Gejala geosfer

- (1) Perubahan musim
- (2) Bencana banjir dan longsor
- (3) Bencana gempa dan tsunami
- (4) Perkembangan jumlah penduduk
- (5) Perkembangan pemukiman

yang termasuk aspek fisik adalah nomor....

- A. (1), (2) dan (3)
- B. (1), (2) dan (5)
- C. (1), (4) dan (5)
- D. (2), (3) dan (4)
- E. (3), (4) dan (5)

17. Fenomena geosfer

- (1) Evakuasi korban bencana
- (2) Meningkatkannya arus urbanisasi
- (3) Mobilitas penduduk
- (4) Perubahan iklim global
- (5) Musim kemarau panjang

Yang termasuk aspek sosial terdapat pada angka...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)

- C. (1), (3), dan (5)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
18. Kawasan Indonesia bagian timur memiliki jenis fauna yang berbeda dengan kawasan bagian barat dan kawasan bagian tengah. Prinsip geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah ..
- A. Prinsip korologi
 - B. Prinsip distribusi
 - C. Prinsip deskripsi
 - D. Prinsip interrelasi
 - E. Prinsip interdependensi
19. Setiap musim kemarau di Sumatera dan sekitarnya terjadi kebakaran lahan dan hutan yang menimbulkan asap tebal hingga mengganggu penerbangan. Pendekatan geografi untuk mengkaji fenomena tersebut adalah
- A. Pendekatan keruangan
 - B. Pendekatan ekologi
 - C. Pendekatan kompleks wilayah
 - D. Pendekatan lingkungan
 - E. Pendekatan korologi
20. Para pejabat umumnya bertempat tinggal d kawasan elit, sedangkan penduduk miskin tinggal di daerah pinggiran yang kumuh. Konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah ...
- A. Konsep morfologi
 - B. Konsep nilai kegunaan
 - C. Konsep berkaitan keruangan
 - D. Konsep aglomerasi
 - E. Konsep pola

KUNCI JAWABAN

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 11. A |
| 2. A | 12. B |
| 3. D | 13. A |
| 4. D | 14. E |
| 5. A | 15. E |
| 6. A | 16. A |
| 7. A | 17. A |
| 8. E | 18. B |
| 9. C | 19. C |
| 10.E | 20. D |

Lampiran 20



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)

Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax. 024)8508006

Nomor : 2421/UN37.1.3/LT/2014
Hal : Ijin Penelitian

29 SEP 2014

Yth. : Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga
Kabupaten Batang

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan proposal penelitian skripsi oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nirwanto
N I M : 3201410061
Semester : IX (sembilan)
Jurusan/Prodi : Geografi / Pendidikan Geografi S1
Jurusan/Fakultas : Geografi/ Ilmu Sosial
Judul skripsi : Kesiapan Guru Geografi Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Se- Kabupaten Batang.
Alokasi waktu : Bulan September s/d November 2014.

Mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan Penelitian di Sekolah Menengah Atas Se - Kabupaten Batang.

Atas kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



Tembusan:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Geografi
3. Yang bersangkutan
Fakultas Ilmu Sosial UNNES.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)

Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax. 02418508006

Nomor : /UN37.1.3/LT/2014
Hal : Ijin Penelitian

20 SEP 2014

Yth. : Kepala Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat
Kabupaten Batang

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan proposal penelitian skripsi oleh mahasiswa di bawah ini:

N a m a : Nirwanto
N I M : 3201410061
Semester : IX (sembilan)
Jurusan/Prodi : Geografi / Pendidikan Geografi S1
Jurusan/Fakultas : Geografi/ Ilmu Sosial
Judul skripsi : Kesiapan Guru Geografi Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Se- Kabupaten Batang.
Alokasi waktu : Bulan September s/d November 2014.

Mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan Penelitian di Sekolah Menengah Atas Se - Kabupaten Batang.

Atas kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



Tembusan:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Geografi
3. Yang bersangkutan
Fakultas Ilmu Sosial UNNES.



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Veteran No. 10 Batang 51215 Jawa Tengah Telp/Fax. (0285) 392344

Batang, 2 September 2014

Nomor : 070 / 029 / IX / 2014
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
 Yth **Kepala BAPPEDA**
 Kabupaten Batang
 di-
BATANG

Berdasarkan surat dari Pembantu Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Semarang Nomor : UN37.1.3/LT/2014 tanggal 29 Agustus 2014 perihal Ijin Penelitian yang dilaksanakan oleh :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. NAMA | : NIRWANTO |
| 2. ALAMAT | : Dk. Jatirejo RT.005/RW.003 Ds. Luwung Kec. Banyuputih Kab. Batang |
| 3. PEKERJAAN | : Mahasiswa |
| 4. PENANGGUNG JAWAB | : Dr. Eko Handoyo, M.Si |
| 5. MAKSUD DAN TUJUAN | : Permohonanan Ijin Penelitian guna penyusunan Skripsi dengan Judul : <i>"Kesiapan Guru Geografis Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Se- Kabupaten Batang"</i> . |
| 6. PELAKSANAAN | : 2 September s/d 30 September 2014 |
| 7. TEMPAT | : Kabupaten Batang |

Dengan ini menyatakan tidak keberatan untuk diberikan Ijin Penelitian kepada yang berkepentingan dengan syarat memenuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di wilayah setempat.

Dengan pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum serta mentaati tata tertib/ketentuan-ketentuan kehidupan masyarakat yang berlaku di wilayah setempat.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Ijin Penelitian tersebut, agar segera menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Batang dan Kepala Bappeda Kabupaten Batang dalam batas waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.



TEMBUSAN, Kepada Yth :

1. Bupati Batang, ump dan sebagai laporan ;
2. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. RA. Kartini No. 1 Batang, 51215 Jawa Tengah, Telp. (0285) 391131, 392131 Fax. (0285) 391131

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072 / 281 / 2014

- I. DASAR : a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.
 b. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070/265/2004 tanggal 20 Februari 2004.
- II. MENARIK : Surat Kepala Kesbangpol Kabupaten Batang Nomor : 070/029/IX/2014 tanggal 2 September 2014 perihal Permohonan Ijin Penelitian

III. Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Batang, bertindak dan atas nama Bupati Batang menyatakan "TIDAK KEBERATAN" atas pelaksanaan penelitian/survei/praktek kerja lapangan/mencari data di wilayah Kabupaten Batang, yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama : **NIRWANTO.**
2. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
3. Alamat : Dk. Jatirejo RT 005 / RW 003 Ds. Luwung Kcc. Banyuputih Kab. Batang.
4. Penanggungjawab : Dr. Eko Handoyo, M.Si.
5. Maksud & tujuan : Permohonan Ijin Penelitian guna penyusunan Skripsi dengan judul: *"Kesiapan Guru Geografi dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Batang"*.

Lokasi : Kabupaten Batang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian/survei/praktek kerja lapangan/mencari data/program sosialisasi tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
 - b. Sebelum melaksanakan penelitian/survei/praktek kerja lapangan/mencari data/program sosialisasi langsung kepada responden/ masyarakat, maka harus terlebih dahulu melapor kepada penguasa/pimpinan setempat;
 - c. Setelah penelitian/survei/praktek kerja lapangan/mencari data/program sosialisasi selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Batang.
- IV. Surat Rekomendasi ini berlaku dari tanggal 2 September 2014 s.d. 30 September 2014.

DIKELUARKAN DI : B A T A N G
 PADA TANGGAL : 3 September 2014

BUPATI BATANG
 KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BATANG
 Uth. Kabid Litbang.

HERU WIBOWO, S.Sos,MM
 Pembina
 NIP. 19720323 199803 1 007

Tembusan : disampaikan kepada Yth

1. Kepala Kesbangpol Kab. Batang;
2.;
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
 Jalan Slamet Riyadi No. 29 Telp. (0285) 391321 Batang 51214

SURAT REKOMENDASI

Nomor :423.1 /463 / 2014.

Dasar surat dari Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor: 2421/UN37.1.3/LT/2014 tanggal 29 Agustus 2014 Perihal Ijin Penelitian dan Surat dari BAPPEDA Kab. Batang Nomor: 072/281/2014 tanggal 3 September 2014 perihal surat rekomendasi, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : **NIRWANTO**
 NIM : 3201410061
 Semester : IX (Sembilan)
 Prodi : Pendidikan Geografi S1

Bermaksud mengadakan Penelitian dengan judul : **"Kesiapan Guru Geografi Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Batang"**

Dengan catatan :

1. Kegiatan tidak mengganggu proses Belajar Mengajar.
2. Memberikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Cq. Kabid. SMP, SMA dan SMK Kab. Batang setelah penelitian selesai dilaksanakan.
3. Guna kelancaran pelaksanaan, Saudara agar berkoordinasi dengan Kepala SMA Negeri Swasta Se Kabupaten Batang.

Demikian rekomendasi / Ijin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 8 September 2014

An. Kepala DISDIKPORA
 Kabupaten Batang,
 Kabid. SMP, SMA dan SMK



Drs. Sabar Mulyono
 ANP. 196305101987031011

Tembusan : Kepada Yth,

1. Kepala Disdikpora Kab. Batang (sebagai Laporan)
2. Kepala SMA Negeri Swasta se Kab. Batang.
3. Arsip.

**YAYASAN BHAKTI PRAJA KORPRI KABUPATEN BATANG
SMA BHAKTI PRAJA BATANG**

TERAKREDITASI B

(SK Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Provinsi Jawa Tengah)

Nomor : Ma 005109, Tanggal 9 November 2010

Alamat : Jl. Ki Mangunsarkoro No. 10 ☎ (0285) 391421 Batang 51211

email : smabpbatang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 105/SMA.BP/E.7/X/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- N a m a : Eny Sargiarti, SE. M.Pd
- NUPTK : 7843741642300002
- Jabatan : Kepala Sekolah
- Satuan Pendidikan : SMA Bhakti Praja Batang.

Dengan ini menerangkan bahwa :

- N a m a : NIRWANTO
- NIM : 3201410061
- Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial/Pendidikan Geografi
Universitas Negeri Semarang

Telah menyelesaikan kegiatan Penelitian di SMA Bhakti Praja Batang, pada tanggal 15 September s.d 14 Oktober 2014, dalam rangka studi mencapai gelar Sarjana (S.1), dengan judul :

“KESIAPAN GURU GEOGRAFI DALAM MEMBUAT PERANGKAT PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KABUPATEN BATANG”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Batang, 16 Oktober 2014.
Kepala Sekolah,

Eny Sargiarti
Eny Sargiarti, SE. M.Pd
NUPTK. 7843741642300002



YAYASAN PENDIDIKAN BHAKTI PRAJA KORPRI BATANG

SMA BHAKTI PRAJA LIMPUNG

Terakreditasi " B "

Alamat Jl. Raya Banyuputih – Limpung Desa Pungangan , Kec Limpung Kab Batang

☎ 0285 4469257

SURAT KETERANGAN

Nomor : 427/044/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala SMA Bhakti Praja Limpung Kabupaten

Batang :

Nama : Drs Urip Kadaryato

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMA Bhakti Praja Limpung

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NIRWANTO

NIM : 3201410061

Jurusan / Program Studi : FIS / Pendidikan Geografi

Judul Penelitian : Kesiapan Guru Geografi dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas se Kabupaten Batang

Keterangan : telah melaksanakan tugas penelitian di SMA Bhakti Praja

Limpung pada tanggal 16 – 27 September 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Limpung, 14 Oktober 2014

Kepala Sekolah

Urip Kadaryanto



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMA MUHAMMADIYAH TERSONO

Terakreditasi : A

SK NO. : 102/BAP-SM/XI/2013 TGL. 16 NOPEMBER 2013
 Jl.Tersono-Limpung Km.02 Rejosari Barat Kec. Tersono Kab. Batang 51272 ☎ (0285) 6680970
 e-mail : muhibatano@rocketmail.com



SURAT KETERANGAN

No : 111/KET/III.4.AU/F/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah Tersono Kabupaten Batang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. N a m a : **NIRWANTO.**
2. N I M : 3201410061
3. Semester : IX (Sembilan)
4. Prodi : Pendidikan Geografi S1
5. Instansi : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Muhammadiyah Tersono guna memperoleh data/keterangan dengan judul *“Kesiapan Guru Geografi Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Batang”*.

Demikian surat keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tersono, 13 Oktober 2014
 Kepala Sekolah

DR. MUJI
 NIP. ---



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BATANG
SMA WAHID HASYIM
 TERAKREDITASI B

Jl. Lapangan Gedongsari Tersono - Batang 51272 Telp. (0285) 4469751 - 7935723
 http : //smawahidhasyimtersono.blogspot.com / e-mail : whaterbat@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/SMA.WH/E.22/X/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Nur Khozin
 Jabatan : Kepala Sekolah SMA Wahid Hasyim Tersono
 Alamat : Ds. Boja, Kec. Tersono, Kab. Batang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nirwanto
 NIM : 3201410061
 Fak / Program Studi : FIS / Pendidikan Geografi
 Judul Penelitian : "Kesiapan Guru Geografi dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Batang"
 Keterangan : Telah melaksanakan penelitian di SMA Wahid Hasyim Tersono pada tanggal 16 – 27 September 2014.

Demikian keterangan ini, dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tersono, 13 Oktober 2014
 Kepala Sekolah

 Drs. Nur Khozin



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMA NU AL - MUNAWWIR GRINGSING
GRINGSING - BATANG**

Akte No. 2 Tgl. 31 Maret 1997
Notaris Ny. Fadiyah Moegiono, S.H.

NSS : 30.4.03.25.07.016

ALAMAT : JL. RAYA LAMA NO. 16 TELP. (0294) 3645135 GRINGSING - BATANG 51281

SURAT KETERANGAN

Nomor :316/SMA NU/S/X/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muchlisin, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nirwanto
N I M : 3201410061
Fak/Jurusan : FIS/ Pend. Geografi
Judul Penelitian : Kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMA NU Al Munawwir Gringsing Kabupaten Batang
Keterangan : Telah melaksanakan penelitian DI SMA NU Al Munawwir Gringsing pada tanggal 15 – 27 Sept 2014.

Demikianlah surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gringsing, 13 Oktober 2014

Kepala Sekolah

Muchlisin, S.Pd.I





YAYASAN ISLAMIC CENTRE "GUPPI" KABUPATEN BATANG
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA ISLAM AHMAD YANI BATANG
 (TERAKREDITASI B)

NSS : 304032511006
 NDS : C 06014002
 NIS : 100160

Alamat : Jl. Kyai Surgi / Tembus Kramat Proyonanggan Selatan Telp. (0285) 7928075 Batang 51211

SURAT KETERANGAN

Nomor : 255/B.31.203/X/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dra. Sri Suharsih, M.Si
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Islam Ahmad Yani Batang

dengan ini menarangkan bahwa :

Nama : NIRWANTO
 NIM : 3201410061
 Semester : IX (Sembilan)
 Prodi : Pendidikan Geografi S1

Adalah benar-benar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang sudah melakukan kegiatan penelitian di SMA Islam Ahmad Yani Batang dengan judul : **"Kesiapan Guru Geografi Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas se Kabupaten Batang"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 14 Oktober 2014

SMA Islam Ahmad Yani Batang



Suharsih, M.Si

NIP. 19610408987032005



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BATANG

Terakreditasi : A
Jalan Ki Mangunsarkoro 8 Batang Telp./Fax (0285) 391423 Kode Pos 51211
e-Mail : admin@sman1batang.sch.id Website : www.sman1batang.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/265/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Batang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nirwanto
NIM. : 3201410061
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Geografi
Jenjang Program : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SMA Negeri 1 Batang dengan judul "Kesiapan Guru Geografi Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Batang" pada bulan September 2014

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batang, 15 Oktober 2014

Kepala SMA N 1 Batang

Widowati Rahayu
NIP. 195912271982032012



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 WONOTUNGGAL
 Jl. Raya Wates Wonotunggal ☎ (0285) 4486287 Batang Kode pos 51253
Terakreditasi : B
 Website : smanggal.sch.id | Email : sman1wonotunggal@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 541 / 2014

Kepala SMA N 1 Wonotunggal menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nirwanto
 NIM : 3201410061
 Prodi : Pendidikan Geografi S1
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Wonotunggal dengan judul **“Kesiapan Guru Geografi Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas se Kabupaten Batang”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonotunggal, 6 Oktober 2014

Kepala SMA N 1 Wonotunggal



Drs. Habibi

NIP. 19650218 198903 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 GRINGSING
Terakreditasi B

Jl. Karanganyar Lebo Gringsing Batang ☎ (0294) 5701270 ✉ 51281

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 214 / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Suraji, M. Si
NIP : 196005301986031011
Pangkat/ Gol : Pembina / IV. a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenar – benarnya bahwa:

Nama : Nirwanto
NIM : 3201410061
Semester : IX (Sembilan)
Fak. / Program Studi : Pendidikan Geografi SI

Menerangkan dengan sebenar – benarnya bahwa saudara tersebut di atas ini telah melakukan Penelitian yang berjudul “ **Kesiapan Guru Geografi Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas se-kab. Batang** “ Pada bulan September 2014 / 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Gringsing September 2014



Kepala Sekolah

Drs. Suraji, M. Si

NIP. 196005301986031011



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 BATANG
 Status : Terakreditasi A
 Jalan Pemuda Km 3 Rowobelang Batang Telp. (0285)7927945 Batang 51222

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/342/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Herry Soemiarto
 NIP : 19551215 197903 1 011
 Pangkat / gol. : Pembina (IV/a)
 Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa,

Nama : Nirwanto
 NIM : 3201410061
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Pendidikan Geografi
 Lembaga Pendidikan : UNNES semarang

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Batang dengan judul " Kesiapan Guru Geografi Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 ".

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar- benarnya dan dapat digunakan seperlunya.

Batang, 6 Oktober 2014
 Kepala Sekolah

 Drs. Herry Soemiarto
 NIP. 19551215 197903 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 BAWANG
Status Terakreditasi : A

Desa Jlamprang- Kecamatan Bawang – Kabupaten Batang ☎51274 📠(0285)7935903
 e-mail : sman_bawang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :421.3 / 493

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bawang :

- a. Nama : Drs. Sukalim
- b. NIP : 19620925 198702 1 002
- c. Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/a
- d. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Nirwanto
- b. N P M : 3201410061
- c. Fakultas : Ilmu Sosial (FIS)
- d. Program Studi : Pendidikan Geografi
- e. Universitas : UNNES

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Bawang Kabupaten Batang dengan judul :

“Kesiapan Guru Geografi Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Batang”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bawang, 11 Oktober 2014
 Kepala Sekolah,

Drs. Sukalim
NIP 19620925 198702 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 SUBAH

Terakreditasi : A

Jl. Raya Jatisari Subah Telp. (0285) 666240

Website : www.sman1subah.sch.id

E-mail : info@sman1subah.sch.id

BATANG

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070 / 555 / 2014

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Nomor : 423.1/463/2014 dan surat dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor : 2421/UN37.1.3/LT/2014 tanggal 29 September 2014 perihal Permohonan ijin Penelitian, Kepala SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : NIRWANTO
NIM : 3201410061
Prodi : S1/ Pendidikan Geografi

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang pada tanggal 12 sampai dengan 16 September dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Kesiapan Guru Geografi Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 si Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Batang”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Subah, 16 September 2014

Kepala Sekolah

Chitong, S.Pd

NIP 196205171987031014



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANDAR

Status : Terakreditasi A

Jalan Raya Sidayu Km.3 Bandar Kab. Batang Telp.(0285)689165, 689652

Situs : www.sma1bandar.sch.id , Email: smanbandar@ymail.com

B A T A N G

Kode Pos 51254



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 384

Kepala SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Batang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini,

n a m a : Nirwanto
N I M : 3201410061
semester : IX (sembilan)
jurusan/prodi : Pendidikan Geografi SI.

Dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Kesiapan Guru Geografi dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Batang", mahasiswa tersebut di atas benar - benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Bandar dari tanggal 18 September s.d. 4 Oktober 2014.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar, 4 Oktober 2014

Kepala Sekolah,



Drs. Haryoko Maskha
NIP 19560205 198703 1 002